MALINDO

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

2021

Staying Resilient.
Sustaining the Future



PT MALINDO FEEDMILL TBK

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Staying Resilient. Sustaining the Future

Interpretasi langkah agresif Malindo dalam menghadapi gejolak *Covid-19* bukan hanya bertujuan untuk mengubah perspektif masyarakat mengenai identitas Perseroan, tetapi juga menjadi tolok ukur dalam akselerasi pelayanan unggul serta ekspansi pembangunan sosial-ekonomi serta kebutuhan pangan untuk kehidupan khalayak. Ekstensifikasi bisnis, konsistensi performa, serta stabilitas kinerja menjelaskan bahwa Malindo siap memberikan energi positif dan mengutamakan nilai tambah di setiap aktivitas operasional.

Pencapaian-pencapaian besar Malindo merefleksikan kapabilitas dan penerapan langkah keberlanjutan dalam menyambut setiap kesempatan dan menjawab setiap tantangan yang ada. Pencapaian tersebut juga tak terpisahkan dari visi yang terintegrasi dalam setiap segmen usaha demi masa depan yang lebih baik.

The interpretation of Malindo's aggressive steps in dealing with the Covid-19 disorder is not only intended to alter the public's perception of the Company's identity, but also to serve as a benchmark for accelerating superior service and expanding socio-economic development, as well as meeting the food requirements of the public. Expansion of the business, consistency in performance, and performance stability demonstrate that Malindo is prepared to deliver positive energy and emphasise value addition in every operational activity.

The significant accomplishments of Malindo illustrate the capacity and execution of sustainability measures in staying resilient to embrace every opportunity and meeting every nuisance. This accomplishment is also inextricable from an integrated vision for sustaining the future in each business division.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Mengoptimalkan Potensi Bisnis Berkelanjutan 8
Optimising Cogency of Sustainable Business

02
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights

Penghargaan 16
Awards

Peristiwa Penting 25
Significant Events

03
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Direksi 28
Director's Report



04

Profil Perusahaan

Company Profile

Menjaga Keberlanjutan Malindo 36
Sustaining the Sutainability of Malindo

Sejarah Malindo 38
History of Malindo

Skala Usaha 40
Scale of Business [OJK C3]

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan 48
Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4]

Keanggotaan Asosiasi 50
Association Membership [OJK C5]



05

Tata Kelola Perusahaan

53

Good Corporate Governance



06

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Menuju Perekonomian Yang Berkelanjutan 72
Heading Toward Sustainable Economy

Aspek Lingkungan Hidup 78
Environmental Aspect

Insan Malindo Yang Unggul dan Terampil 84
The Excellent and Proficient People of Malindo

MALUNDO



01



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

MENGOPTIMALKAN POTENSI BISNIS BERKELANJUTAN

Optimising Cogency of Sustainable Business

> Efek domino yang disebabkan oleh *COVID-19* mendorong Perseroan untuk terus mengoptimalkan stabilitas, potensi, dan konsistensi performa yang unggul guna menghadirkan layanan yang optimal dan adil dan memiliki kapabilitas dalam memenuhi kebutuhan serta permintaan pelanggan.
>
> *The domino effect created by Covid-19 encourages the Company to continue optimising its capabilities, potential, and superior consistency performance in order to provide optimal and equitable services, as well as the capacity to meet customer exigencies and demands.*

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2021 tentunya adalah efek domino pandemi *COVID-19*. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Untuk menghadapi tantang-tantangan ini, Perseroan menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis investment dengan menerapkan sentralisasi peran pemasaran, pengadaan dan SDM sehingga meningkatkan nilai bisnis Perseroan. Di tengah pandemi ini, Perseroan tetap melakukan berbagai transformasi. Beberapa di antaranya sudah memasuki tahap *pilot project*. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Three sustainability pillars guide the corporation's activities: increasing company value (economics), environmental conservation, and community empowerment. The company's efforts to establish a sustainable business have encountered obstacles. Clearly, the COVID-19 pandemic is the most laborious hindrance to overcome in 2021. Additionally, the company's resources and shareholder expectations are constrained.

The company addresses these concerns through a variety of strategies, including resource efficiency, particularly in the energy sector, exceeding regulatory requirements, assisting communities in attaining self-sufficiency, and creating shared value (CSV). Additionally, the company expanded its investment business by centralising marketing, procurement, and human resource processes in order to increase the commercial value of the company. In the midst of this pandemic, the company is still undergoing changes. Several of them have advanced to the pilot programme stage. This transformation and centralisation are expected to improve the firm's performance and effectiveness, which will benefit the organization's financial performance.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
8. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

UNDERTAKINGS BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1]

1. *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
2. *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
3. *Consumer respect and providing the finest service possible.*
4. *Adhering to human rights principles while doing business.*
5. *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
6. *Investing in human capital development.*
7. *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
8. *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*



MALUNDO



02



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI [OJK B.1] / *ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]*

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2021	2020	2019
Penjualan Bersih *Net Sales*	Rp/juta *Rupiah/milion*	9.130.618	7.000.570	7.454.920
Produk Ramah Lingkungan (dalam jutaan) : Environmentally Friendly Products (*in milion*) :				
1. Pakan *Feed*	Rp *Rupiah*	5.827	4.473	4.867
2. DOC	Rp *Rupiah*	1.615	1.195	1.321
3. Ayam Pedaging *Broiler*	Rp *Rupiah*	1.311	921	887
4. Makanan Olahan *Processed Food*	Rp *Rupiah*	110	182	154
5. Lainnya *Others*	Rp *Rupiah*	268	229	226
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) : *Involvement of Local Supplier (Goods and Services) :*				
1. Pemasok Lokal *Local Supplier*	Perusahaan/Mitra *Company/Partner*	803	790	815
2. Pemasok Impor *Import Supplier*	Perusahaan/Mitra *Company/Partner*	53	75	84
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Income (Loss) for the Year*	Rp/juta *Rupiah/milion*	60.375	(38.953)	152.425
Total Aset *Total Assets*	Rp/juta *Rupiah/milion*	5.436.746	4.674.207	4.648.577

KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2] / *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]*

(dalam ribuan/*in thousand*)

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2021	2020	2019
Pemakaian Listrik *Electricity Usage*	kWh	129.815	129.211	128.364
Pemakaian Air *Water Usage*	m^3	1.753	5.728	5.703
Pemakaian Cangkang Sawit *Palm Shells Usage*	ton	17,5	14,0	16,8

KINERJA SOSIAL [OJK B.3] / *SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]*

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2021	2020	2019
Jumlah Total Pegawai *Total Employees*	Orang *Person*	3.599	3.659	3.575
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	Orang *Person*	582	577	565
Dana Program CSR *CSR Program Budget (Rp)*	Rp/juta *Rupiah/milion*	1.562	3.944	1.003
Dana PKBL *Community Development Program Budget (Rp)*	Rp/juta *Rupiah/milion*	10.590	6.673	4.680

Diagram Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Produk DOC

Customer Satisfaction Level Chart for DOC Product

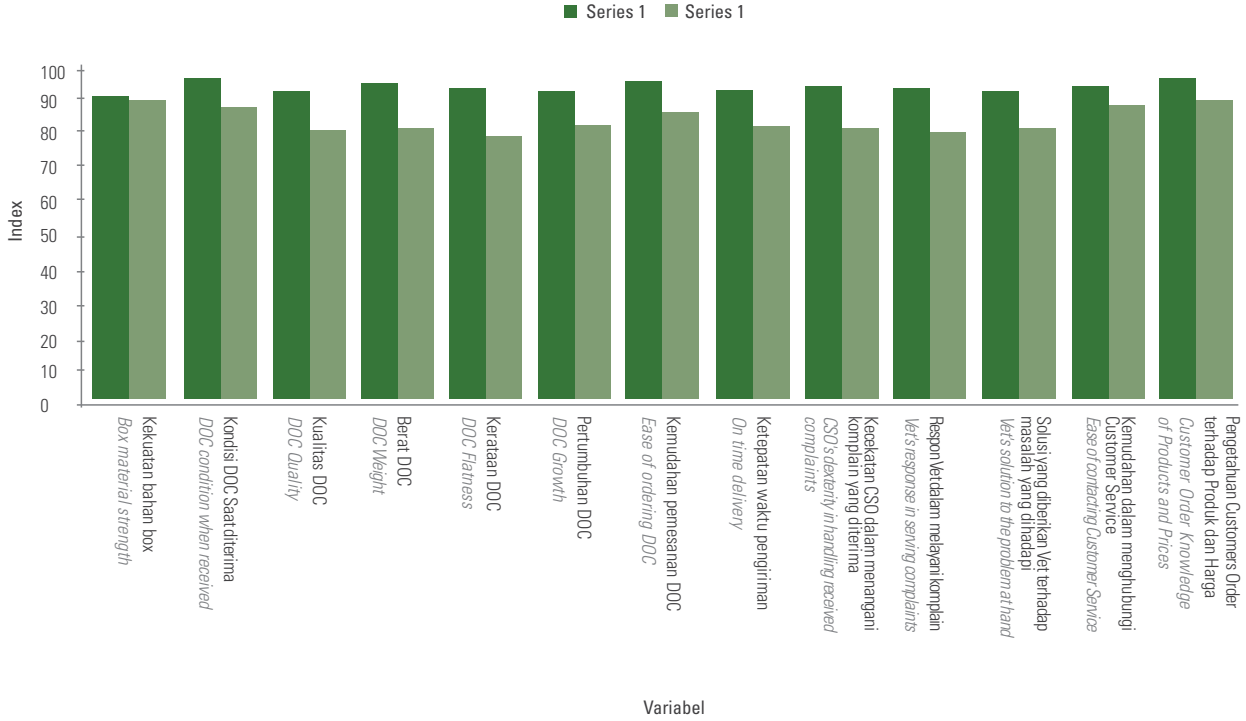

Kesimpulan Akhir

1. CSI Perusahaan (%) = 80,8%) (CSI:4,24)
2. Semua Variabel diatas harapan pelanggan

Final Conclusion

1. *Company CSI (%) = 80.8%; CSI: 4.22*
2. *All Variables above customer expectations*

Perkembangan Jumlah Customer

Total Customers Development

Tahun *Year*	2021	2020	2019
Pakan *Feed*	637	653	611
Makanan *Food*	541	412	380
Pembibitan Anak Ayam *Breeder*	503	531	558
Ayam Ras Pedaging *Broiler*	485	460	462

Pakan
Feed

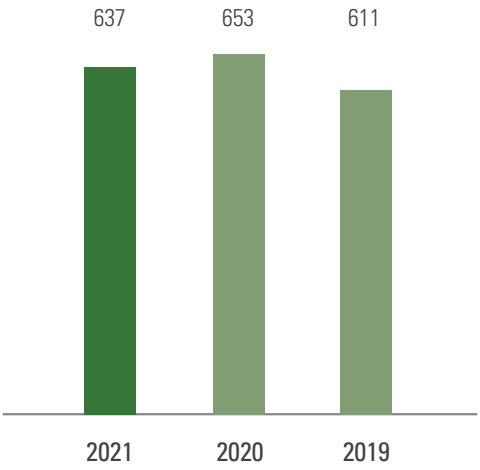

Makanan
Food

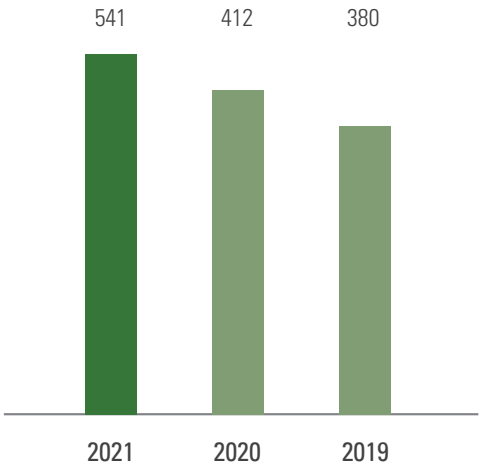

Pembibitan Anak Ayam
Breeder

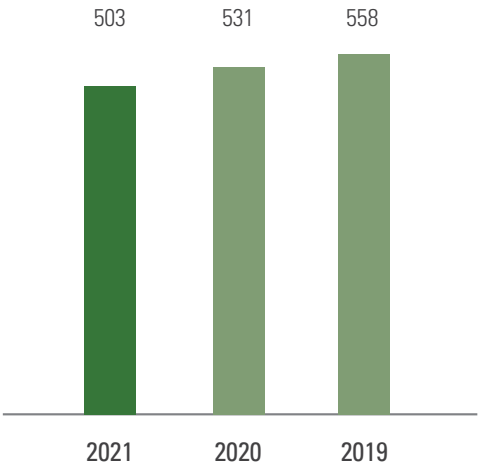

Ayam Ras Pedaging
Broiler

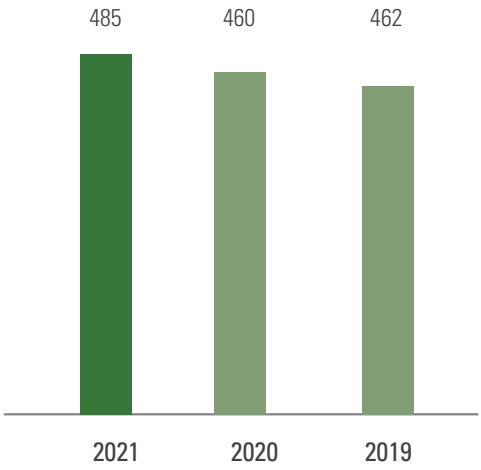

PENGHARGAAN

Awards & Certifications

Acara *Event*	**Jenis/Nama Penghargaan** *Award Type/Name*	**Diberikan Oleh** *Awarded by*
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Occupational Health and Safety (OHS) Program*	Penghargaan K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 November 2010 sampai 31 Oktober 2020 untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Gresik *K3 award with zero accident from November 1, 2010 to October 31, 2020 for PT Malindo Feedmill Tbk. Gresik Plant*	East Java Governor
Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Company Performance Improvement Assessment Program in Environmental Management	Proper Biru	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia *Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia*
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Occupational Safety and Health (OHS) Program*	Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident)* untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Grobogan yang melaksanakan program K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 Juli 2015-31 Oktober 2020 *Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Grobogan Plant who conducts OHS program without accident from July 1, 2015 - October 31, 2020*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Employement of the Republic of Indonesia*
Program Pencegahan & Penanggulangan *Covid-19* *Covid-19 Prevention & Control Program*	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan *Covid-19* Kategori *Gold* untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Jawa Tengah *Covid-19 Prevention and Control Program Award for Gold Category for PT Malindo Feedmill Tbk. Central Java*	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia *Minister of Employement of the Republic of Indonesia*
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Occupational Safety and Health (OHS) Program*	Kinerja K3 Kategori Terbaik untuk PT Malindo Feedmill Tbk. *Plant* Makassar *Best Category of OHS Performance for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant*	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Occupational Safety and Health (OHS) Program*	Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident)* untuk PT Malindo FeedmillTbk. Plant Makassar yang melaksanakan program K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2020 *Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant who conducts OHS program without accident from January 1, 2018 – December 31, 2020*	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*
Ketenagakerjaan Award *Employment Award*	Ketenagakerjaan Award untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Makassar atas capaian kepatuhann pelaksanaan perundang-undangan ketenagakerjaan di atas 80% *Employment Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant on the compliance achievement on employment regulations above 80%*	Gubernur Sulawesi Selatan *South Sulawesi Governor*

Acara *Event*	Jenis/Nama Penghargaan *Award Type/Name*	Diberikan Oleh *Awarded by*
Program P2-HIV AIDS	Penghargaan P2-HIV AIDS di Tempat Kerja untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Makassar atas Prestasinya Melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja Kategori Gold	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
P2-HIV AIDS Program	*P2-HIV AIDS Award in the Workplace for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant for its Achievement in Implementing the HIV AIDS Prevention and Control Program in the Workplace Gold Category*	*Minister of Employement of the Republic of Indonesia*
Pembina P2K3	Penghargaan Kinerja Panitia Pembina P2K3	Gubernur Sulawesi Selatan
P2K3 Advisory	*P3K3 Advisory Committee Performance Award*	*South Sulawesi Governor*
Program Pencegahan *Covid-19*	Penghargaan Pencegahan Penyebarluasan Covid-19 di Tempat Kerja	Gubernur Sulawesi Selatan
Covid-19 Prevention Program	*Award for Preventing the Spread of Covid-19 in the Workplace*	*South Sulawesi Governor*
Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident)* untuk PT Malindo Feedmill Tbk. Plant Makassar yang melaksanakan program K3 tanpa kecelakaan kerja dari 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2020	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Occupational Safety and Health (OHS) Program	*Zero Accident Award for PT Malindo Feedmill Tbk. Makassar Plant who conducts OHS program without accident from January 1, 2018 – December 31, 2020*	*Minister of Employement of the Republic of Indonesia*




SC
SC


SC


KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

PENGHARGAAN PROGRAM P2-HIV & AIDS DI TEMPAT KERJA

Diberikan kepada :

PT. MALINDO FEEDMILL, TBK.

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA


MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

PT MALINDO FEEDMILL

Jawa Tengah

GOLD


GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Piagam Penghargaan

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.

Atas Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Kategori : Terbaik

Plt. Gubernur Sulawesi Selatan

Andi Sudirman Sulaiman, ST.


GUBERNUR SULAWESI SELATAN

PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

Diberikan Kepada :

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.


GUBERNUR SULAWESI SELATAN

KETENAGAKERJAAN AWARD

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.

Plt. Gubernur Sulawesi Selatan

Andi Sudirman Sulaiman, ST.


GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Piagam Penghargaan

PT. MALINDO FEEDMILL, Tbk.

ATAS KINERJA

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Plt. Gubernur Sulawesi Selatan

Andi Sudirman Sulaiman, ST.


KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
PROPER
BIRU


Piagam Penghargaan
PT MALINDO FEEDMILL, Tbk


Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation
SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM
PT. MALINDO FEEDMILL, TBK. PLANT MAKASSAR





SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2021 / *CERTIFICATIONS THAT ARE VALID UNTIL 2021*

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat *Issue Date of Certification*	**Jenis Sertifikat** *Certificate Type*	**Dikeluarkan Oleh** *Issued By*	**Masa Berlaku Hingga** *Validity Period Until*
30 April 2021	Sertifikat ISO 9001: 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	SAI GLOBAL	1 Maret 2024
April 30, 2021	*ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant*		March 1, 2024
30 April 2021	Sertifikat ISO 22000 : 2018 *Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	SAI GLOBAL	5 Februari 2024
April 30, 2021	*ISO 22000 Certificate : 2018 Food Safety Management System for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant*		February 5, 2024
4 Mei 2021	Sertifikat ISO 22000 : 2018 *Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	SAI GLOBAL	29 Januari 2024
May 4, 2021	*ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik Plant*		January 29, 2024
4 Mei 2021	Sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	SAI GLOBAL	29 Januari 2024
May 4, 2021	*ISO 9001 : 2015 Quality Management System for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik Plant*		January 29, 2024
Januari 2018	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	Kementerian Pertanian RI	12 Januari 2023
January 2018	*Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Makassar Plant*	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	January 12, 2023
Januari 2018	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	Kementerian Pertanian RI	12 Januari 2023
January 2018	*Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik Plant*	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	January 12, 2023
Desember 2020	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	Kementerian Pertanian RI	30 November 2025
December 2020	*Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant*	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	November 30, 2025
Desember 2020	Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	Kementerian Pertanian RI	30 November 2025
Desember 2020	*Good Manufacturing Practies (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant*	Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia	November 30, 2025

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat *Issue Date of Certification*	**Jenis Sertifikat** *Certificate Type*	**Dikeluarkan Oleh** *Issued By*	**Masa Berlaku Hingga** *Validity Period Until*
12 Maret 2020	Sertifikat Kesesuaian SNI untuk DOC *Parent Stock Broiler*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	12 Maret 2023
March 12, 2020	SNI Conformity Certificate for DOC Parent Stock Broiler	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	March 12, 2023
12 Mei 2021	Sertifikat Kesesuaian SNI untuk DOC *Final Stock Broiler* PT Malindo Feedmill	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	12 Mei 2024
May 12, 2021	SNI Conformity Certificate for DOC Final Stock Broiler of PT Malindo Feedmill	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	May 12, 2024
23 September 2021	Sertifikat Kesesuaian SNI *DOC Final Stock Broiler* untuk PT Leong Ayamsatu Primadona Medan	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	23 September 2024
September 23, 2021	SNI Conformity Certificate for DOC Final Stock Broiler of PT Leaong Ayamsatu Primadona Medan	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	September 23, 2024
12 Mei 2021	Sertifikat Kesesuaian SNI untuk DOC *Final Stock Layer*	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/ Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian	12 Mei 2024
May 12, 2021	SNI Conformity Certificate for DOC Final Stock Layer	Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture	May 12, 2024
4 Maret 2020	Sertifikat ISO 22000 : 2005 *Food Safety Management* untuk PT Malindo *Food Delight*	SAI Global	14 Agustus 2023
March 4, 2020	ISO 22000 : 2005 Food Safety Management for PT Malindo Food Delight		August 14, 2023
4 Maret 2020	Sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo *Food Delight*	SAI Global	14 Agustus 2023
March 4, 2020	ISO 9001 : 2015 Quality Management System for PT Malindo Food Delight		August 14, 2023
14 Oktober 2020	Sertifikat Halal untuk Daging olahan (Nuget) PT Malindo *Food Delight*	LP POM MUI	13 Oktober 2022
October 14, 2020	Halal Certificate for Meat and processed (Nuget) PT Malindo Food Delight		October 13, 2022

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat *Issue Date of Certification*	Jenis Sertifikat *Certificate Type*	Dikeluarkan Oleh *Issued By*	Masa Berlaku Hingga *Validity Period Until*
14 Oktober 2020	Sertifikat Halal untuk Daging olahan (Sosis) PT Malindo *Food Delight*	LP POM MUI	13 Oktober 2022
October 14, 2020	*Halal Certificate for Meat and processed (Sausage) PT Malindo Food Delight*		*October 13, 2022*
30 Oktober 2019	*Licence* Ekspor Produk Olahan ke Jepang	Kementerian Pertanian Jepang (MAFF)	2021
October 30, 2019	*Export License of Processed Products to Japan*	*Japanese Ministry of Agriculture (MAFF)*	
20 Agustus 2021	Sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan	SAI Global	11 Maret 2024
August 20, 2021	*ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant*		*March 11, 2024*
5 Januari 2021	Sertifikat ISO 22000 : 2018 *Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	SAI Global	17 Juli 2022
January 5, 2021	*ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System Certifcate for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant*		*July 17, 2022*
20 Agustus 2021	Sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan	SAI Global	11 Maret 2024
August 20, 2021	*ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certifcate for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant*		*March 11, 2024*
16 Februari 2021	Sertifikat ISO 22000 : 2018 *Food Safety Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	SAI Global	21 Januari 2022
February 16, 2021	*ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System Certifcate for PT Malindo Feedmill Tbk Makassar Plant*		*January 21, 2022*
1 Februari 2019	Sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	SAI Global	31 Januari 2022
February 1,2019	*ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Makassar Plant*		*January 31, 2022*
4 Juni 2018	Sertifikat ISO 9001 : 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Head Office*	SAI Global	5 Juni 2021
June 4,2018	*ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Head Office*		*June 5, 2021*




HALAL ASSURANCE SYSTEM STATUS
SANGAT BAIK / EXCELLENT


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
PT. Malindo Feedmill Tbk


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
PT. Malindo Feedmill Tbk


SERTIFIKAT
NKV


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill
FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. Malindo Feedmill Tbk
FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM


CERTIFICATE
OF REGISTRATION
This is to certify that:
PT. MALINDO FOOD DELIGHT
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
SERTIFIKAT
NOMOR KONTROL VETERINER
GUDANG KERING
NKV


PROVINSI JAWA BARAT
NKV


Sertifikat


Sertifikat


KAN


KAN


PROVINSI BANTEN
SERTIFIKAT
NKV


KAN


KAN

PERISTIWA PENTING

Significant Events



Januari 2021
January 2021

Ekspor lanjutan PT Malindo Food Delight ke Jepang.
Continued export of PT Malindo Food Delight to Japan.



Juli 2021
July 2021

Perseroan melanjutkan pembangunan Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) di Desa Cijunti, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat.
The Company continued the construction of a Poultry Slaughterhouse (RPHU) in Cijunti Village, Purwakarta Regency, West Java Province.



September 2021
September, 2021

Ekspor lanjutan PT Malindo Food Delight ke Jepang.
Continued export of PT Malindo Food Delight to Japan.



September 2021
September 2021

Selesainya pembangunan Malindo *Research and Development Center* (MRDC) di Purwakarta, Jawa Barat.
Construction completion of Malindo Research and Development Center (MRDC) in Purwakarta, West Java.



November 2021
November 2021

Peresmian restoran ayam goreng "Sunny'chick."
Launching of "Sunny'chick" fried chicken restaurant.

MALUNDO



03

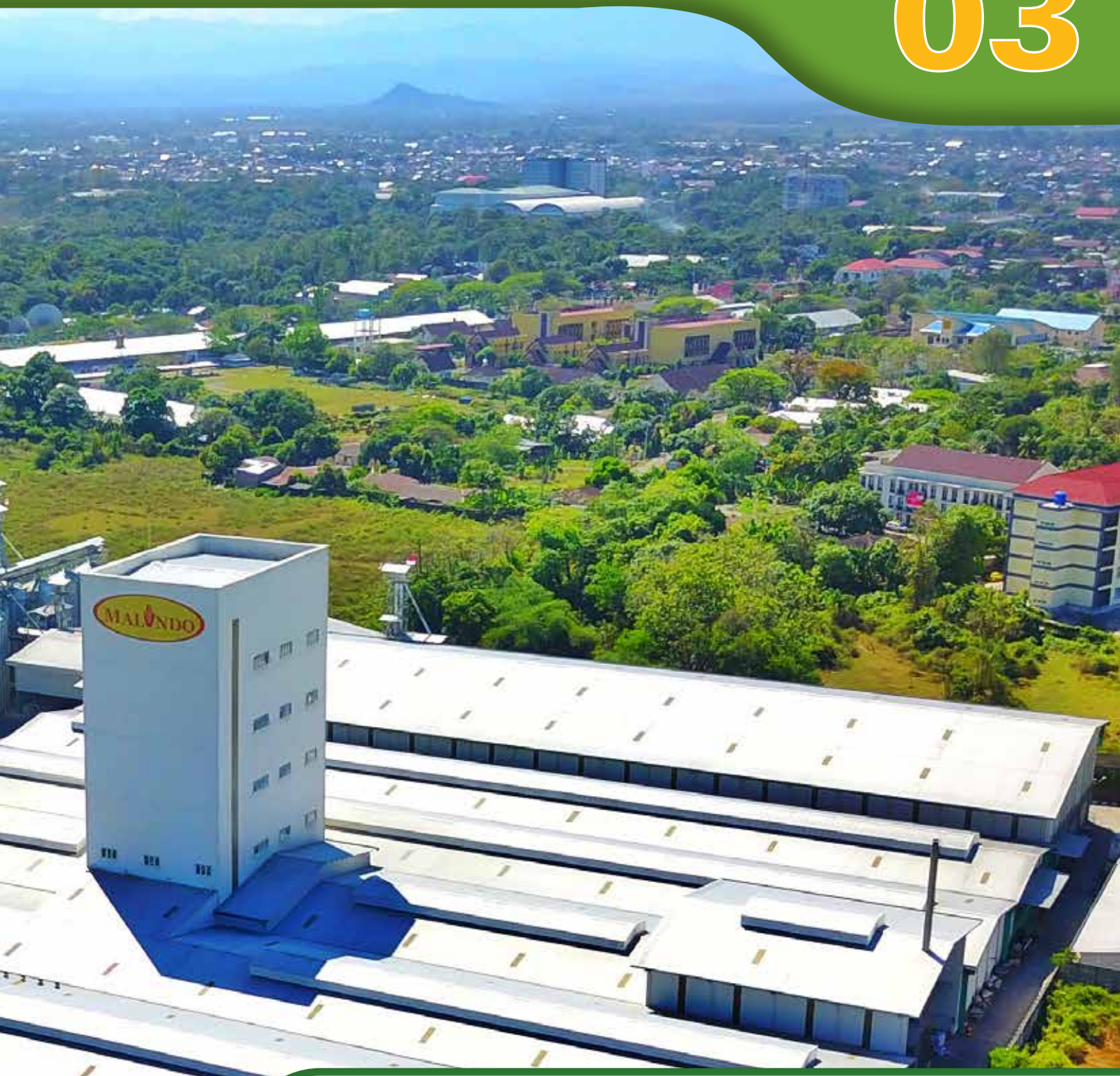

Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report [OJK D.1]



Komitmen kami adalah untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian pangan melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam negeri dengan memerhatikan aspek profitabilitas, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Our objective is to assist governments in achieving food self-sufficiency by optimising the use of local resources while balancing profitability, environmental sustainability, and social welfare considerations.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sudah lebih dari dua dekade perjalanan PT Malindo Feedmill Tbk menjadi partner pilihan untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika sosial yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga stabilitas dan konsistensi kegiatan bisnis. Suatu kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, untuk menyajikan Laporan Keberlanjutan PT Malindo Feedmill Tbk untuk tahun buku 2021.

KINERJA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan dilandaskan pada kerangka kerja dan kebijakan keberlanjutan Malindo. Tahun 2021, Perseroan memberikan fokus yang luar biasa untuk komitmen atas prinsip-prinsip keberlanjutan, yaitu *people, profit,* dan *planet*. Sebagai industri peternakan, Perseroan sadar bahwa operasi kami menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melaui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Malindo berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Inisiatif keberlanjutan tersebut mendorong Malindo untuk terus berkomitmen dalam melakukan kegiatan ekonomi yang dapat beroperasi secara lestari dan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Untuk mendukung dan menjaga konsistensi kinerja keberlanjutan tersebut, Malindo menerapkan beragam langkah strategis yang mencakup aspek: lingkungan hidup; karyawan dan K3; ekonomi; serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu aktualisasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilakukan dengan mendegradasi dampak pencemaran yang dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup. Hal ini dimitigasi oleh Perseroan dengan mengganti bahan bakar dengan yang lebih ramah lingkungan seperti cangkang dan gas, menggunakan LED yang lebih ramah lingkungan, menciptakan lapangan kerja dan pendapatan bagi peternak, serta mendaur ulang kembali agar air dapat dipakai kembali.

Di sisi lain, kami berupaya untuk menyediakan makanan bergizi yang mudah diperoleh seluruh masyarakat Indonesia. Kondisi darurat kesehatan yang terjadi menuntut kebutuhan pangan yang bernutrisi dan lebih murah, mengingat wabah *COVID-19* tidak hanya menyerang sisi kesehatan namun juga aspek ekonomi masyarakat.

Saat ini, Malindo fokus untuk memperluas jangkauan pasar dengan menghadirkan jaringan penjualan serta mendorong diversifikasi produk agar lebih mudah dikonsumsi konsumen. Kami berkomitmen untuk menghadirkan produk daging ayam higienis dan berkualitas dan terjangkau masyarakat luas.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

PT Malindo Feedmill Tbk has been the partner of choice for a better human existence for more than two decades. Despite the Company's exposure to a variety of problems and societal dynamics during 2021, the Company was able to preserve the stability and continuity of its commercial operations. It is an honour for me to give the PT Malindo Feedmill Tbk Sustainability Report for the fiscal year 2021 on behalf of the Board of Directors.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE AND STRATEGY OF COMPANY

Malindo's sustainability policies and framework guide the Company's sustainability activities. By 2021, the Company will have a singular emphasis on its commitment to sustainability principles, namely people, profit, and planet. As a livestock industry, the Company recognises that our operations face challenges related to occupational safety and health; environmentally responsible land and water use; efficient energy use; environmental sustainability through the implementation of strict waste management policies; biodiversity conservation; and meeting stakeholder expectations for Malindo to contribute to sustainable socioeconomic development.

This sustainability strategy urges Malindo to reMalindo dedicated to economic activities that can be sustained economically, environmentally, and socially. To bolster and sustain the sustainability performance, Malindo has taken a number of strategic initiatives covering the following areas: the environment; employees and K3; the economy; and community development and empowerment.

One of the ways the Company improves its sustainability performance is by reducing the impact of pollutants on the environment's quality. This is offset by the Company through the use of more ecologically friendly fuels such as shells and gas, the use of more environmentally friendly LEDs, the creation of jobs and income for farmers, and the recycling of water.

On the other side, we work to ensure that nutritious food is available to all Indonesians. The resulting health emergency necessitates the availability of healthy and affordable food, given that the COVID-19 epidemic affects not only the health of the population, but also its economic well-being.

Malindo is now focusing on growing its market reach through the establishment of a sales network and the promotion of product variety in order to make consumption easier for customers. We are devoted to providing sanitary and high-quality chicken meat products at a price point that is affordable to the general public.

Komitmen kami untuk menyediakan produk peternakan ayam yang menjadi sumber protein hewani dengan kandungan protein tinggi dan menjadi salah satu sumber pemenuhan zat gizi masyarakat. Merupakan tujuan utama kami untuk mendukung kecukupan pangan dalam negeri dan pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan.

Our aim is to deliver chicken farm goods that are a high-protein source of animal protein and contribute to the community's nutrition. Our primary objective is to contribute to domestic food security and the attainment of the Sustainable Development Goals.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen membuat pandemi menjadi satu momentum untuk mengevaluasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh aktivitas dengan fokus untuk tetap mewujudkan target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan bertekad untuk membuat perubahan pada aktivitas produksi yang menurunkan tingkat emisi yang dapat dikelola dan ramah lingkungan.

On the other hand, the Company is committed to using the pandemic as a catalyst for evaluating environmental, social, and governance elements of all activities, with a particular emphasis on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) goals. The Company is committed to making modifications to its manufacturing processes that result in controllable and ecologically acceptable emission levels.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Bagi Malindo, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perseroan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDM di lingkungan Malindo adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri agrobisnis yang dinamis agar menjadi entitas yang kuat dan kompetitif. Melalui program pengembangan yang terarah, Malindo telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk peningkatkan produktivitas kerja.

Human Resources (HR) is the most critical aspect in gaining a competitive edge for Malindo. Employees are treated seriously by the Company as critical components and strategic partners in carrying out company activities. Malindo's human resource management strategy aims to utilise all of its skills in order to meet difficulties and adapt to the dynamic agricultural industry's needs in order to become a strong and competitive company. Malindo has performed a variety of education and training programmes to promote competence and professionalism in order to boost job productivity through targeted development activities.

Perseroan sangat memperhatikan pengembangan kualitas SDM bukan hanya internal tapi juga external dengan menjalin kerja sama dengan peternak melalui program kemitraan dengan peternak yang mendorong peternak untuk dapat memberikan permodalan dalam bentuk sarana produksi peternak, pengetahuan pengelolaan peternakan serta pemasaran produk mereka. Melalui kemitraan ini diharapkan terciptanya kesejahteraan peternak local dan industri peternaan yang berkelanjutan di Indonesia.

The Company is committed to developing high-quality human resources not only internally, but also externally through a partnership programme with breeders that encourages farmers to contribute capital in the form of livestock production facilities, livestock management knowledge, and marketing of their products. It is envisaged that this alliance would ensure the sustainability of local farmers and the cattle sector in Indonesia.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, SDM berperan strategis sebagai ujung tombak berjalannya kegiatan usaha. Sifat bisnis Perseroan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas, dan profesionalitas SDM di semua unsur usaha. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakan kinerja Perseroan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

In conjunction with corporate development, human resources play a critical strategic role as the driving force behind business operations. The nature of the Company's business, which is inextricably linked to trust and service, necessitates those human resources demonstrate skill, integrity, and professionalism across all business areas. Effective human resource management lays the groundwork for enhancing organisational aspects, which eventually result in a sequence of synergies that propel the Company's performance toward the intended outcomes.

MENJAGA, BUMI, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT, DAN EKONOMI

PROTECTING THE PLANET EARTH COMMUNITY WELL-BEING, AND ECONOMY

Langkah Sederhana Melindungi Bumi

Simple Steps to Earth Protection

Malindo menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Oleh karena itu, Malindo berkomitmen untuk terus berupaya melestarikan lingkungan. Melalui penerapan kebijakan sederhana secara internal, Malindo menerapkan strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti mengurangi pelaporan dengan kertas dan menggantikannya dengan pelaporan digital, mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan *teleconference*, mengurangi penggunaan botol plastik, melakukan uji emisi udara secara berkala serta membuat prosedur untuk

Malindo recognises that its operating operations, which include the use of natural resources, put it in close contact with nature. As a result, Malindo is devoted to preserving the ecosystem indefinitely. Malindo preserves the environment in daily operational activities through the implementation of simple policies, such as reducing paper reporting and replacing it with digital reporting, reducing business trips through the use of teleconferences, reducing the use of plastic bottles, and conducting regular air emission tests. and establish protocols for the management of Hazardous and Toxic Waste (B3). Malindo aspires to

mengendalikan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Malindo ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya melalui berbagai kebijakan strategis yang mampu memanifestasikan tujuan ini.

Sudah menjadi tanggungjawab Malindo untuk melakukan praktik pengelolaan peternakan yang berwawasan lingkungan hidup untuk berpartisipasi dalam mendorong seluruh rantai pasokan untuk beroperasi sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Malindo. Kami melakukan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup pada tahap sebelum dan selama kami melaksanakan kegiatan operasional. Kami berupaya untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku pada pada setiap lokasi kerja.

pass on a green and sustainable planet to future generations through a variety of strategic strategies.

Malindo is responsible for implementing ecologically sound livestock management techniques in order to contribute to the whole supply chain operating in accordance with Malindo's Sustainability Policy. Environmental consequences are identified and assessed prior to and during our operating activities. We make every effort to investigate any discoveries or complaints and to remedy any potential breaches of relevant environmental rules. We are committed to adhering to all applicable environmental requirements at each of our locations.

Kontribusi untuk Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi standar bagi berbagai perusahaan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Malindo merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

Secara garis besar, Malindo telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui enam pilar program CSR, yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Keagamaan, Program Lingkungan, Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, dan Program Perbaikan sarana umum. Seluruh kebijakan Perseroan mengenai CSR dan seluruh penerapan Program CSR ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan CSR antara lain:

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Perilaku Etis
4. Penghormatan kepada Kepentingan Stakeholder
5. Kepatuhan kepada Hukum
6. Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
7. Penegakan Hak Asasi Manusia

Societal Contribution

Corporate Social Responsibility (CSR) has become the de facto norm for businesses seeking to build public and stakeholder confidence. Each year, Malindo develops strategies and finances for a variety of CSR initiatives intended at enhancing the community's welfare, particularly in the region of operation.

Malindo has had policies and programmes in place that are accessible to all stakeholders through the six pillars of CSR initiatives, namely Education, Health, Religious, Environmental, Community Empowerment, and Facility Improvement. All of the Company's CSR policies and implementation of its CSR Program must be guided by the concepts that serve as the foundation for CSR, including the following:

1. *Accountability*
2. *Transparency*
3. *Ethical Conduct*
4. *Respect for the Interests of Stakeholders*
5. *Compliance with the law*
6. *Respect for International Standards of Behaviour*
7. *Enforcement of Human Rights*

PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Perseroan memiliki tanggung jawab dan komitmen yang besar dalam menjalankan kegiatan usaha secara terpercaya dan profesional. Oleh karena itu, Perusahaan terus memastikan seluruh pelaksanaan kegiatan operasional mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama periode tahun 2021, Perusahaan berfokus untuk penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mengoptimalkan pelaksanaan peran dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, fungsi pendukung, maupun komite di bawah Direksi yaitu dan komite di bawah Dewan Komisaris, yang mana seluruh organ GCG Perseroan ini memiliki peran utama dalam menjaga penerapan GCG di Perusahaan. Seluruh organ GCG Perseroan terus melakukan pengawasan, peninjauan dan pengkinian sistem tata kelola agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

The Company bears a great deal of responsibility and dedication to conducting business in a trustworthy and professional manner. As a result, the Company continues to ensure compliance with all applicable laws and regulations. Throughout the 2021 period, the Company prioritised the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by optimising the Board of Directors' and Board of Commissioners' roles and responsibilities, as well as supporting functions and committees under the Board of Directors, specifically and committees under the Board of Commissioners, in which all of the Company's GCG organs play a critical role in ensuring the continued implementation of GCG in the Company. All of the Company's GCG organs are committed to monitoring, reviewing, and updating the governance structure in order to assist the Company in attaining its anticipated growth.

Untuk menjaga penerapan GCG selama periode tahun 2021, organ GCG Perseroan juga senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti membuat laporan keuangan dan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan, membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, dan kegiatan lainnya yang menjaga penerapan GCG sesuai dengan kewenangan masing-masing organ GCG Perseroan.

To assure the continued implementation of GCG through 2021, the Company's GCG organs will always fulfil the Company's legal and regulatory obligations, including preparing financial reports and appointing a Public Accountant to conduct audits, holding the Annual General Meeting of Shareholders and annual financial reports, preparing and maintaining the Register of Shareholders and Special Registers, and other activities.

PENUTUP

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan koridor yang ditetapkan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh entitas Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga, waktu dan ide terbaiknya demi kemajuan bisnis Perusahaan sehingga di tahun ini berhasil mencetak pencapaian kinerja yang memuaskan. Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada regulator, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis dengan baik. Semoga usaha dan kerja keras yang telah dilakukan tidak hanya berdampak pada pencapaian kinerja secara positif dan berkelanjutan, tetapi juga mampu mendorong tercapainya visi dan misi Perseroan serta menjadi motivasi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik bagi seluruh masyarakat.

CLOSING REMARKS

Irrevocably, the entire Board of Directors wishes to express its gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners for their support, as well as criticism and suggestions, which have aided in the continuity and smooth operation of the Company's business activities within the established corridors. Furthermore, we express our gratitude to all the Company entities that have offered their best labour, time, and ideas to the expansion of the Company's operations, enabling us to achieve satisfactory performance this year. We would also want to express our gratitude to regulators, business partners, and other stakeholders for their assistance in enabling us to practise sound business management. Hopefully, the efforts and hard work will have an influence on not only achieving good and sustainable performance, but also on encouraging the Company's vision and purpose, as well as serving as incentive to provide the finest health services possible for the entire community.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Direktur Utama
President Director



MALINDO



04



Profil Perusahaan

Company Profile

MENJAGA KEBERLANJUTAN MALINDO

Sustaining the Sustainability of Malindo



Agrikultur merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang sangat penting untuk membangun kehidupan yang layak. Selama lebih dari dua dekade, Malindo dengan setia berperan dalam peningkatan kualitas pangan masyarakat luas. Di tengah krisis kesehatan yang sangat menantang seperti saat ini, Malindo sebagai salah satu pemimpin industri *poultry* terus berusaha dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia.

Agriculture is a key indication of community wellbeing, which is critical for the development of a decent living. Malindo has faithfully contributed to the improvement of the food quality in the broader community for more than two decades. In the face of a particularly difficult health crisis, such as the one we are experiencing now, Malindo, as one of the poultry industry's leaders, continues to strive to provide the Indonesian people's food demands.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION AND IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Malindo Fedmill Tbk
Nama Panggilan Trade name	Malindo
Bidang Usaha Line of Business	Industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari (DOC), peternakan ayam pedaging dan makanan olahan Animal feed industry, day-old chicken farms (DOC), broiler farms, and processed food
Tanggal berdiri Date of Establishment	10 Juni 1997 June 10, 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C2-12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997. Deed of Establishment No. 17 on June10, 1997, made before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C2-12.560.HT.01.01.TH.97 on December 3,1997.
Status Status	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment (PMA)
Modal Dasar Authorised Capital	Rp58.586.816.000 atau 2.929.340.800 saham Rp58,586,816,000 or 2,929,340,800 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp44.775.000.000 atau 2.238.750.000 saham Rp44,775,000,000 or 2,238,750,000 shares
Pencatatan Saham di Bursa Saham Shares Listing on the Stock Exchange	10 Juni 2006; Bursa Efek Indonesia June 10, 2006; Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	MAIN
Jaringan Usaha Business Network	5 Entitas Anak (Kepemilikan Langsung): 5 Subsidiaries (Direct Ownership): 1. PT Bibit Indonesia 2. PT Prima Fajar 3. PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) 4. PT Malindo Food Delight 5. PT Mitra Bebek Persada 1 Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung) 1 Subsidiary (Indirect Ownership): • PT Quality Indonesia
Jumlah Karyawan Number of Employee	3.599 Orang / *Employees*
Pemegang Saham Shareholders	1. Dragon Amity Pte.Ltd (57,27%) 2. Masyarakat/*Public* (42,73%)
Alamat Address	Jl. RS. Fatmawati No.15 Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan 12420 Indonesia
Telepon Phone	+6221 766 1727
Faksimlili Facsimile	+6221 766 1728
Homepage	www.malindofeedmill.com
Email	bibitindo@malindofeedmill.co.id

SEJARAH MALINDO

History of Malindo

2018

- Perusahaan membangun tambahan pengering jagung di pabrik pakan Makassar.
- Perusahaan membangun *breeding farm* di Jawa Tengah dan Kalimantan Timur.
- Perusahaan melakukan modernisasi kandang peternakan ayam broiler.

- *The Company built additional corn dryers at the Makassar feedmill.*
- *The Company built the breeding farms in Central Java and East Kalimantan.*
- *The Company modernizes the broiler chicken coop.*

2019

- Dimulainya pembangunan lima silo baru di pabrik pakan Malindo Grobogan dan sudah selesai pembangunannya pada bulan Maret 2020.
- Perusahaan mengoperasikan tambahan pengering jagung (corn dryer) di pabrik pakan Malindo Makassar.
- Perusahaan membangun peternakan ayam pedaging dan penetasan ayam di Sumatera Selatan.

- *Started construction of five new silos at Malindo Grobogan feedmill and completed in March 2020.*
- *The Company operated additional corn dryers at the Malindo feedmill in Makassar.*
- *The Company built the broiler farm and chicken hatchery in South Sumatra.*



2017

- Perusahaan membangun pengering jagung di pabrik pakan Makassar dan Surabaya
- PT Malindo Feedmill Tbk memasuki tahun ke-20 dalam beroperasi di Indonesia.

- *The Company built corn dryers at feedmills in Makassar and Surabaya.*
- *PT Malindo Feedmill Tbk got into its 20th year of operating in Indonesia.*

2015

- Pabrik pakan di Makassar beroperasi.
- Persero melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Perseroan mendapatkan izin ekspor makanan olahan ke Jepang.

- *Feedmill in Makassar operates.*
- *(PUT I) by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).*
- *The Company obtained the license to export processed food to Japan.*

- Ekspor Perdana SunnyGold ke Jepang.
- Malindo Plant Cikande Terima Penghargaan RECP dari PBB

- *Initial export of SunnyGold to Japan.*
- *Malindo Plant Cikande Received RECP Award from United Nation.*

2020

- Malindo memulai bisnis ayam goreng "*Sunny'chick.*"
- Ekspor lanjutan PT Malindo Food Delight ke Jepang.
- Selesainya pembangunan Malindo *Research and Development Center* (MRDC) di Purwakarta, Jawa Barat.

- *Malindo started its "Sunny'chick" fried chicken business*
- *Continued export of PT Malindo Food Delight to Japan.*
- *Construction completion of Malindo Research and Development Center (MRDC) in Purwakarta, West Java.*

2021



2013

- Perusahaan melunasi Obligasi I Malindo.
- Malindo memulai bisnis pengolahan makanan melalui anak perusahaan PT Malindo Food Delight.

- *The Company paid off Bond II of Malindo.*
- *Malindo started the food processing business through its subsidiary PT Malindo Food Delight.*

2008

- Perusahaan menerbitkan Obligasi I Malindo.
- Perusahaan membangun pabrik pakan baru di Kawasan Industri Cikande, Banten.
- Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona

- *The Company issued Bonds I of Malindo.*
- *The Company built the new feed factory in Cikande Industrial Estate, Banten.*
- *The Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona.*

SKALA USAHA

Scale of Business [OJK C3]

A. TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS, EKUITAS, DAN LIABILITAS DAN EKUITAS [OJK C3.A]

A. TOTAL ASSETS, TOTAL LIABILITIES, EQUITY, AND LIABILITIES AND EQUITY [OJK C3.A]

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	2021	2020
Total Aset *Total Assets*	5.436.745	4.674.207
Total Liabilitas *Total Liabilities*	3.048.242	2.528.717
Ekuitas *Equity*	2.048.040	1.983.916
Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*	5.096.282	4.512.633

B. JUMLAH KARYAWAN MENURUT JABATAN, PENDIDIKAN, STATUS KETENAGAKERJAAN, USIA, DAN JENIS KELAMIN [OJK C3.b]

B. NUMBER OF EMPLOYEES BY, POSITION, EDUCATION, EMPLOYMENT STATUS, AGE, AND GENDER [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jabatan

The Composition of the Company's Employees by Position

No.	Uraian *Description*	2021	2020
1.	Direksi *Directors*	7	7
2.	Manajer *Manager*	303	286
3.	Staf *Staff*	1.525	1.472
4.	Pelaksana *Operator*	1.764	1.894
Jumlah *Total*		3.599	3.659

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Company's Employees by Education

No.	Uraian *Description*	2021	2020
1.	Sarjana *Bachelor*	1.166	1.080
2.	Diploma 3/2/1 *Diploma 3/2/1*	231	224
3.	SLTA dan SD *Senior High School and Elementary School*	2.202	2.354
Jumlah *Total*		3.599	3.659

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Usia
The Composition of the Company's Employees by Age Group

No.	Uraian *Description*	2021	2020
1.	18-25 tahun/years of age	357	411
2.	26-35 tahun/years of age	1.674	1.713
3.	36-45 tahun/years of age	1.056	1.039
4.	>45 tahun/years of age	512	495
Jumlah *Total*		3.599	3.659

Komposisi Karyawan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No.	Uraian *Description*	2021	2020
1.	Laki – laki *Male*	3.017	3.081
2.	Perempuan *Female*	582	577
Jumlah *Total*		3.599	3.659

C. NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021

C. NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2021

Pemegang Saham *Shareholder*	Per 1 Januari 2021 *As of January 1, 2021*			Per 31 Desember 2021 *As of December 31, 2021*		
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and full-paid capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh(Rp) *Issued and full-paid capital(Rp)*	*Persentase Kepemilikan (%) Percentage (%)*
Nilai Nominal Saham = Rp20/lembar saham *Nominal value of share = Rp20/share*						
Kepemilikan saham 5% atau lebih *Share ownership of 5% or more*						
Dragon Amity Pte.Ltd	1.282.143.142	Rp25.642.862.840	57,27%	1.282.143.142	Rp25.642.862.840	57,27%
Kepemilikan di bawah 5% Share *ownership less than 5%*						

Pemegang Saham *Shareholder*	Per 1 Januari 2021 *As of January 1, 2021*			Per 31 Desember 2021 *As of December 31, 2021*		
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and full-paid capital (Rp)*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh(Rp) *Issued and full-paid capital(Rp)*	*Persentase Kepemilikan (%) Percentage (%)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%). *Public (each less than 5%).*	956.606.858	Rp19.132.137.160	42,73%	956.606.858	Rp19.132.137.160	42,73%
Jumlah *Total*	2.238.750.000	Rp44.775.000.000	100,00%	2.238.750.000	Rp44.750.000.000	100,00%

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM 5% BERDASARKAN STATUS

SHARE OWNERSHIP INFORMATION OF 5% BY STATUS

Per 31 Desember 2021

As of December 31, 2021

Status Pemegang Saham *Shareholders Status*	Jumlah Pemilik *Number of Owners*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Presentase Kepemilikan *Percentage*
Kepemilikan Saham <5% *Share Ownership <5%*			
Investor Domestik *Domestic Investors*			
Individu *Individual*	10.475	316.765.566	14,15%
Institusi Domestik *Domestic Institutions*			
Yayasan *Foundation*	1	100.000	0,00%
Dana Pensiun *Pension Fund*	8	3.372.200	0,15%
Asuransi *Insurance*	-	-	-
Broker	14	2.594.580	0,12%
Perusahaan Terbatas *Limited Company*	21	4.617.500	0,21%
Reksadana *Mutual Funds*	6	3.057.600	0,14%
Koperasi *Cooperative*	2	337.300	0,02%
Jumlah Investor Domestik *Total Domestic Investors*	-	-	-
Investor Asing *Foreign Investors*			
Individu *Individual*	65	212.372.767,00	9,49%

Status Pemegang Saham *Shareholders Status*	Jumlah Pemilik *Number of Owners*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Presentase Kepemilikan *Percentage*
Institusi Asing *Foreign Institution*			
Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	67	413.389.345,00	18,47%
Jumlah Investor Asing *Total Foreign Investors*	132	625.762.112,00	27,96%
Total Investor Domestik dan Asing *Total Domestic and Foreign Investors*	10.659	639.841.292	42,73%
Kepemilikan Saham >5% *Share Ownership> 5%*			
Investor Domestik *Domestic Investors*			
Individu *Individual*	-	-	-
Institusi Domestik *Domestic Institutions*	-	-	-
Jumlah Investor Domestik *Total Domestic Investors*	-	-	-
Investor Asing *Foreign Investors*			
Individu *Individual*	-	-	-
Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	1	1.282.143.142	57,27%
Jumlah Investor Asing *Total Foreign Investors*	1	1.282.143.142	57,27%
Total Investor Domestik dan Asing *Total Domestic and Foreign Investors*	1	1.282.143.142	57,27%
Total Kepemilikan Saham *Total Share Ownership*	10.660	2.238.750.000	100,00%

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Dragon Amity Pte.Ltd adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 57,27%. Perseroan berstatus hukum Perseroan Terbatas yang menjadi induk perusahaan dari enam entitas anak.

INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Dragon Amity Pte.Ltd is the Malindo/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 57,27%. The Company has the legal status of a Limited Liability Company which is the holding company of six subsidiaries.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Berikut adalah informasi tentang kepemilikan saham oleh manajemen per tanggal 31 Desember 2021:

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY THE MANAGEMENT

The following table summarises management's share holdings as of December 31, 2021:

No.	Nama *Name*	Posisi *Position*	Jumlah Saham per 1 Januari 2021 *Shares as of January 1, 2021*	(%)	Jumlah Saham per 31 Desember 2021 *Shares as of December 31, 2021*	(%)
1.	Lau Chia Nguang	Presiden Komisaris *President Commissioner*	-	-	-	-
2.	Tan Lai Kai	Komisaris *Commissioner*	200.000	0,008	200.000	0,008
3.	Yongkie Handaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-
4.	Brian M. O 'Connor	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-
5.	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-
6.	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Presiden Direktur *President Director*	-	-	-	-
7.	Rewin Hanrahan	Direktur *Director*	-	-	-	-
8.	Lau Joo Hwa	Direktur *Director*	6.767.600	0,30	6.767.600	0,30
9.	Lau Joo Keat	Direktur *Director*	-	-	-	-
10.	Rudy Hartono Husin	Direktur *Director*	422.500	0,02	422.500	0,02
11.	Dato Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur *Director*	-	-	-	-
12.	Lau Joo Kiang	Direktur *Director*	-	-	-	-

KANTOR PUSAT

Golden Plaza Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati No. 15 Blok G No. 17-22 , Jakarta Selatan 12420
DKI Jakarta, Indonesia
Telp.: +62 21 766 1727
Faksimili: +62 21 766 1728
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: www.malindofeedmill.com

Wilayah operasional Perusahaan meliputi:
Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan

HEAD OFFICE

Golden Plaza Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati No. 15, Block G No. 17-22 Jakarta Selatan 12420
DKI Jakarta, Indonesia
Telp.: +62 21 766 1727
Facsimile: +62 21 766 1728
Email: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Website: www.malindofeedmill.com

The Company operational area:
North Sumatera, Riau, South Sumatera, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan and South Sulawesi.



D. WILAYAH OPERASIONAL

D. OPERATIONAL AREA [OJK C3.D]



PT Malindo Feedmill Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. RS Fatmawati No 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan 12420
Telp.: +62 21 766 1727
Faksimili: +62 21 766 1728
Surel: bibitindo@malindofeedmill.co.id
Situs Web: www.malindofeedmill.com

Wilayah operasional Perusahaan meliputi:

Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan.

The Company operational area:

North Sumatera, Riau, South Sumatera, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan and South Sulawesi.



PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANAN

Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang termuat di dalam Akta otaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn. No. 06 tanggal 20 Juni 2019, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Industri Indonesia (KBLI) Tahun 20217 sebagaimana dimaksud pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

According to the Company's most recent Articles of Association, which are contained in the deed of the authoritarian Ati Mulyati, S.H., M.Kn. No. 06 dated 20 June 2019, the Company amended the Articles of Association to conform to the Standard Classification of Indonesian Industrial Fields (KBLI) 20217, as referenced in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan makanan dan hewan meliputi pakan ternak dan rumah potong serta pengepakan daging unggas, usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras telur, pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, dan perdagangan besar binatang hidup.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the primary focus of the Company's activities is the food and animal processing industry, including animal feed and slaughterhouses as well as poultry meat packaging, livestock business including egg-breeding chicken cultivation, broiler breeding, and laying hens, and the large trade in live animals.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

BUSINESS ACTIVITIES IMPLEMENTED

Uraian Kegiatan Usaha *Description of Business Activities*	**Dijalankan** *Implemented*		**Informasi** *Information*
	Ya *Have*	**Belum** *Not Yet*	
Melakukan kegiatan pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak *Carrying out animal feed processing activities including animal feed*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill *Operated by PT Malindo Feedmill*
Melakukan kegiatan pengolahan konsentrat makanan hewan *Carrying out animal feed concentrate processing activities*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill *Operated by PT Malindo Feedmill*
Melakukan kegiatan pengolahan makanan hewan meliputi rumah potong serta pengepakan daging unggas *Carrying out animal feed processing activities including slaughterhouses and packing of poultry meat*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill dan PT Mitra Bebek Persada *Operated by PT Malindo Feedmill and PT Mitra Bebek Persada*
Melakukan kegiatan pengolahan produk farmasi untuk hewan *Carrying out pharmaceutical products processing activities for animal*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill *Operated by PT Malindo Feedmill*
Melakukan kegiatan penggilingan dan pembersihan jagung *Carrying out milling and cleaning of corns*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill *Operated by PT Malindo Feedmill*
Melakukan kegiatan usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras petelur *Carrying out livestock business activities including the cultivation of layer breeding*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill *Operated by PT Malindo Feedmill*
Melakukan kegiatan pembibitan ayam ras *Carry out breeding activities for broiler breeding*	V	-	Aktivitas ini mencakup PT Malindo Feedmill, PT Leong Ayamsatu Primadona dan PT Bibit Indonesia *This activity includes PT Malindo Feedmill, PT Leong Ayamsatu Primadona dan PT Bibit Indonesia*

Uraian Kegiatan Usaha *Description of Business Activities*	**Dijalankan** *Implemented*		**Informasi** *Information*
	Ya *Have*	**Belum** *Not Yet*	
Melakukan kegiatan usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras pedaging *Carrying out livestock business activities including the cultivation of chicken breeding*	V	-	Dijalankan oleh PT Leong Ayamsatu dan Primadona dan PT Prima Fajar Operated by PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Prima Fajar
Melakukan kegiatan perdagangan besar binatang hidup. *Carrying out wholesale achivities of livestock.*	V	-	Dijalankan oleh PT Leong Ayamsatu dan Primadona dan PT Prima Fajar *Operated by PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Prima Fajar*
Melakukan kegiatan perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan *Carrying out wholesale activities of chicken meat and processed chicken meat*	V	-	Dilakukan oleh PT Malindo Food Delight (MFD) *Operated by PT Malindo Food Delight (MFD)*
Melakukan kegiatan perdagangan besar farmasi *Carrying out wholesale activities of pharmaceuticals*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill *Operated by PT Malindo Feedmill*
Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pertanian dan peternakan *Carrying out research and development activities of agricultural and animal husbandry*	V	-	Dijalankan oleh PT Malindo Feedmill *Operated by PT Malindo Feedmill*

INFORMASI PRODUK

Products Information

Dalam menjalankan usaha bisnisnya, Perusahaan memiliki 4 divisi, yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging, dan divisi makanan olahan yang dijalankan oleh masing-masing anak Perusahaan.

In running its business, the Company has four divisions, namely the animal feed division, chicken breeding division, broiler farm division, and processed food division run by each subsidiary.



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership [OJK C5]

Perusahaan tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal.

The Company joined several organizations and build partnerships with external parties.

Berikut merupakan daftar asosiasi/organisasi eksternal yang Perseroan ikuti:

Hereby is the list of external associations/organisations that the Company is a part of:

No.	Entitas Anak *Subsidiary*	Nama Organisasi Eksternal *External Organization Name*	Sifat Keikutsertaan *Types of Membership*
1.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU)	Anggota /Member
2.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT)	Sekretaris Jenderal / General Secretary
3.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)	Anggota / Member
4.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN)	Anggota / Member
5.	PT Malindo Food Delight	Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA)	Anggota / Member
6.	PT Malindo Feedmill Tbk.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / Member

VISI, MISI, DAN NILAI PERSEROAN

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C1]

VISI

Menjadi Perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih

MISI

Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

NILAI PERSEROAN

Komitmen Malindo untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam Tata Nilai yang berlaku bagi seluruh Insan Malindo. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Malindo. Tata Nilai Malindo yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

1. Kerja sama tim yang baik
2. Integritas
3. Kepuasan pelanggan
4. Komitmen

VISION

To become the leading poultry company in its chosen market segment.

MISSION

To optimise our potential in order to enhance the values for the shareholders and other stakeholders.

CORPORATE VALUES

Malindo's commitment to attaining paramount performance in the field of sustainability is met via the creation of economic, environmental, and socially-focused principles, culture, and strategies. The Values that apply to all Malindo's employees express this commitment to sustainability. These characteristics also assist to unify the diverse Malindo ecology. Malindo's stated values are as follows:

1. *Good Teamwork*
2. *Integrity*
3. *Customer satisfaction*
4. *Commitment*

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Commitment of Sustainability

Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan produk-produk yang lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Malindo untuk menjadi entitas yang terus tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People, Planet* dan *Profit* di setiap kegiatan operasional kami.

The Company is committed to incorporating sustainable concepts into all of its business operations in order to create sustainable goods. This is consistent with Malindo's commitment to sustainable growth. Thus, in order to produce environmentally friendly goods capable of improving the standard of life for a large number of people, the Company will continue to strike a balance amongst People, Planet, and Profit in all of our operating operations.

Berpegang pada Visi dan Misi Perusahaan, DNA Perseroan, Kebijakan dan Komitmen Perusahaan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di website Perseroan www.malindofeedmill.com

In accordance with the Company's Vision and Mission, DNA, Policies and Commitments, the Company establishes a Sustainability Policy and Commitment, which is available on the Company's website www.malindofeedmill.com

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Malindo juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh *United Nations*/Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

Furthermore, Malindo's dedication to sustainability has been connected with the Indonesian government's plan for meeting the United Nations' 2015 Sustainable Development Goals (SDGs) targets.




MALINDO

05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MENINGKATKAN KUALITAS TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Enhancing the Governance of Sustainability

> Malindo memiliki komitmen untuk terus memperkuat tata Kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan-ekonomi, lingkungan, dan sosial-dalam setiap kegiatan operasi perusahaan.
>
> *Malindo is devoted to advancing sustainable governance by incorporating sustainability concepts economy, environment, and social into each company's operations.*

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh insan Perseroan, Malindo tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG, tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

GCG lays the strategic groundwork for establishing a long-term competitive advantage. GCG is a system, structure, process, and culture designed to safeguard shareholders' and other stakeholders' interests. By having a solid dedication of every member of the company's staff, not only did Malindo meet multiple GCG implementation standards, but it also implemented best practises; thus, it establishes the company as a pioneer in GCG implementation and a reference/benchmark for other entities.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct),* Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*, dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha *(Code of Group Governance).*
2. Pengembangan kompetensi setiap Personel Perusahaan terkait penerapan GCG.
3. Evaluasi pelaksanaan GCG secara regular.
4. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement (AoI)* atas hasil GCG *assessment*/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan.
5. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
6. Pengembangan Program *Anti-Fraud.*
7. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

The Company's commitment to GCG is demonstrated, among other things, through the following:

1. *Determination of GCG's Core Documents, namely the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual), and the Code of Group Governance.*
2. *Development of each Company Person's competencies in respect to GCG implementation.*
3. *Regular evaluation of GCG performance.*
4. *Implementation of recommendations/areas of improvement (AoI) based on the findings of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to enhance the Company's implementation of GCG.*
5. *Standard operating procedures and guidelines for all company operations.*
6. *Implementation of an anti-fraud programme.*
7. *Increasing the effectiveness of internal control and risk management.*

PENDEKATAN MANAJEMEN

Management Approach

Malindo berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independence*), yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Malindo is committed to adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles across all of its business divisions. To achieve the best results, the Company places a premium on GCG principles, including the following:

1. *Transparency, defined as the openness with which decisions are made and with which important and relevant data about the Company are shared;*
2. *Accountability, defined as the clarity of the roles, responsibilities, and responsibilities of the Company's organs in order to assist the administration of the Company;*
3. *Responsibility, defined as the management of the business complying to relevant laws and regulations and upholding sound corporate standards;*
4. *Independence, which refers to a condition in which the Company is professionally managed without regard for any conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with existing laws and regulations and sound business principles; and*
5. *Fairness, which alludes to the justice and equality in the exercise of stakeholder rights conferred by agreements and legislative obligations.*

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation's Purpose

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ tata kelola Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's adoption of GCG intends to:

1. *Building the Company's added value in order to increase shareholder and stakeholder confidence.*
2. *Increasing the Company's value in order to Malindotain a competitive edge in growing its commercial operations.*
3. *Ensuring that relevant rules and regulations are followed.*
4. *Increasing the professionalism, transparency, and efficiency of the Company's management by maximising the performance of all corporate governance organs.*
5. *Making all decisions and policies in accordance with relevant laws and regulations.*

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan.

By embracing sustainable governance, the company ensures that the five (five) corporate governance principles are consistently applied across all facets of the business and at all organisational levels.

Di sisi lain, Malindo berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Malindo terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Malindo sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Malindo juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Malindo, on the other hand, is committed to complying with all applicable corporate governance standards and regulations. As a consequence, Malindo continues to update several Malindo-specific policies, operating procedures, and manuals in accordance with relevant laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. Furthermore, Malindo endeavours to include sustainability concepts and practises into all planning and decision-making, with a concentration on three important factors: people, the planet, and profit.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam Malindo dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

The Malindo's Good Corporate Governance (GCG) programme is audited on a regular basis to ensure that it is being implemented properly. The company creates Key Performance Indicators (KPIs) as a performance indicator for management to satisfy in order to achieve operational goals in accordance with the established strategy.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Issues with the Implementation of Sustainable Business [OJK - E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Bisnis Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Bisnis Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Bisnis Berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan Bisnis Berkelanjutan kepada seluruh personil Perseroan. Untuk itu, Malindo secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Bisnis Berkelanjutan.

One of the hindrances the Company has in adopting Sustainable Business is employee awareness. As a result, the Company's primary objective for the next two (two) years is to internalise Sustainable Business principles and practises via the transmission of information and awareness about the critical nature of adopting Sustainable Business to all Company employees. To that purpose, Malindo regularly engages workers in a variety of Sustainable Business training sessions.

MENGENDALIKAN RISIKO BISNIS BERKELANJUTAN

Managing Risk in a Sustainable Business [OJK - E.3]

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Malindo Feedmill Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan atau Malindo) disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Namun, mengingat Malindo merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep "Keuangan Berkelanjutan" disesuaikan dengan praktik yang ada di Malindo menjadi "Bisnis Berkelanjutan".

Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Bisnis Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Perseroan dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Malindo.

The Sustainable Finance Action Plan of PT Malindo Feedmill Tbk (hereinafter referred to as the Company or Malindo) was prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance by financial service institutions, issuers, and public companies. Due to the fact that Malindo is a non-financial services institution, the language and idea of "Sustainable Finance" are altered to fit Malindo's current practises as "Sustainable Business."

This Sustainable Business Action Plan comprises an executive summary, a preparation process, a list of considerations to consider, a list of priorities, and explanations of the actions that will be taken to implement the Sustainable Business Action Plan. The Sustainable Business Action Plan's objective is to optimise the performance of Sustainability Governance inside the organisation by scheduling actions in line with Malindo's principles.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Person in Charge of Sustainable Business Implementation [OJK - E.1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direksi yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The individual responsible for sustainability implementation is the the Board of Directors and is accountable for developing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practises by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.

STRUKTUR TATA KELOLA

Structure of GCG

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepad Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

According to Law (UU) No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance body is structured as follows:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and retains all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limitations established by the law and/or the articles of association.*
2. *The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or particular oversight in line with the Articles of Association and with advising the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors, i.e., the Organs of the Company, which take on management activities to accomplish the Company's vision and purpose in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is in charge of representing the Company in and out of court, consistent with the provisions of the Company's Articles of Association.*

Seluruh insan Malindo menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Malindo meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Malindo telah menetapkan penerapan bisnis berkelanjutan dan pembagian fungsi terkait bisnis berkelanjutan. Di tahun 2021, Malindo sedang dalam tahap penyempurnaan terhadap fungsi organisasi dan tata kelola perusahan untuk mendukung rencana implementasi bisnis berkelanjutan yang ideal.

Malindo's employees organise business in obedience to pertinent laws, the Company's Articles of Association, and other germane rules, with the understanding that each division fulfils its duties, functions, and obligations independently for the benefit of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors make up Malindo's leadership team. Malindo has defined the application of sustainable business and the organisational structure necessary to conduct sustainable business operations. Malindo is currently optimising its organisational functions and corporate governance to enable the implementation of an ideal sustainable business strategy in 2021.

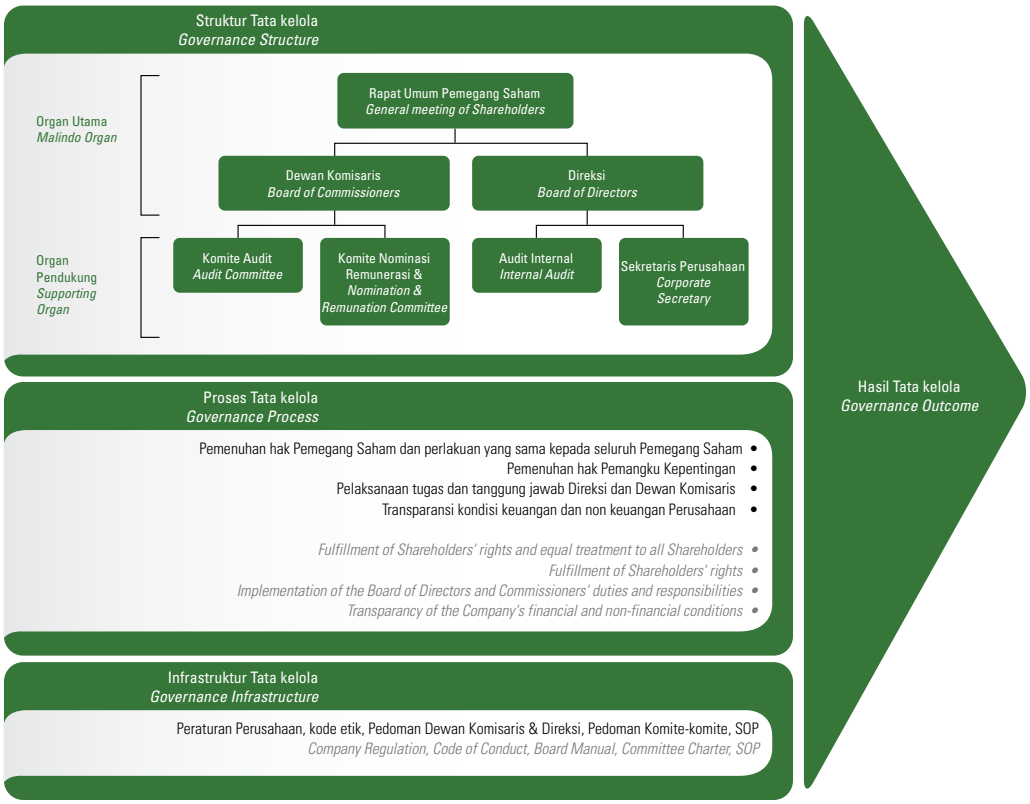

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan UUPT Pasal 1 ayat (4), penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2021, Malindo mengadakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, subject to the limitations imposed by the law and/or the articles of association. In concrete terms, the GMS is a platform via which shareholders may get information about the Company. According to Article 1 paragraph (4) of the Company Law, the GMS is divided into two sessions: the Annual GMS, which occurs once a year, and the Extraordinary GMS, which may be called at any moment at the request of one of the Company's Organs. Malindo hosted a GMS 1 (one) time in 2021.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Remunerasi. Uraian mengenai anggota Dewan Komisaris, fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Malindo 2021.

The Board of Commissioners is responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. When performing its responsibilities, the Board of Commissioners considers sustainability, specifically in the economic, social, and environmental realms. During this reporting period, the Board of Commissioners consists of 5 (five) members. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner, who is assisted by 2 (two) Committees: The Audit Committee and the Remuneration Committee. The Malindo Annual Report for 2021 includes a profile of the Board of Commissioners' members, as well as descriptions of the committees' functions and responsibilities.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Malindo terdiri atas 7 (tujuh) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Malindo baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Uraian mengenai anggota Direksi dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Malindo 2021.

Malindo's Board of Directors consists of 7 (seven) members, each of whom is chaired by a President Director. The President Director's role is to oversee the actions of the Board of Directors. The Board of Directors is empowered and fully accountable for the company's operations and represents Malindo in and out of court, in accordance with the Articles of Association. While the Board of Directors has a collegial obligation and responsibility, it also has the authority to act and make decisions in accordance with the distribution of duties and authority, including economic, environmental, and social concerns. The Malindo Annual Report for 2021 explains how the Board of Directors is made up.

PERAN DIREKSI DALAM MENETAPKAN TUJUAN, NILAI-NILAI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap insan Perseroan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN ESTABLISHING THE COMPANY'S GOALS, VALUES, AND STRATEGY

Defining a company's vision, values, and strategy is critical for the vision paints a picture of the company's future, the values guide the conduct of every person, and the strategy outlines how to accomplish objectives. To that purpose, both the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in the formulation of these three subjects, which are all concerned with economic, environmental, and social issues.

MANAJEMEN KEBERLANJUTAN

Sustainability Management

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Malindo mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan invetasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan atau *Environment, Social, Governance (ESG).*

Malindo's sustainability management conforms to sustainable business concepts, from organising, planning, implementing, and evaluating sustainability performance to revealing economic, environmental, and social impacts in sustainability reports. This study is critical for stakeholders, especially those who make investment decisions based on sustainability performance or Environment, Social, and Governance (ESG) aspects.

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan *(sustainable management)* memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Malindo adalah Direksi **[OJK – E.3].** Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Malindo memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan mailbox. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan pesertujuan.

*According to the requirements of sustainable management, (sustainable management) places a premium on economic, environmental, and social stewardship when it comes to operating a sustainable firm. The Supreme Governance Body charged with the responsibility of implementing Malindo's sustainability management system is Director **[OJK – E.3]**. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's operations, as well as to conduct periodic evaluations and risk assessments of environmental and social hazards, including the investigation of potential economic, environmental, and social consequences. Malindo fulfils this role by soliciting input from stakeholders, most notably investors and affected communities, using easily accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes. The Board of Directors allocated responsibility for the compilation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to ensure that all critical topics are covered. Prior to publication, a report is forwarded to the Board of Commissioners and the Board of Directors for feedback and approval.*

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Training and Development [OJK - E.2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pengembangan Malindo dan penerapan bisnis berkelanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Namun sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pelatihan dan pengembangan bisnis berkelanjutan, karena adanya pandemi *Covid-19*.

The Board of Commissioners and the Board of Directors demonstrate their commitment to the growth of Malindo and the application of corporate sustainability by attending numerous seminars on economic, environmental, and social issues.

However, Malindo Management has been unable to create sustainable business capabilities because to constraints, specifically Covid-19.

MENJAGA INTEGRITAS

Maintaining Integrity

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Divisi Legal juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

Corruption, bribery, gratuities, and fraud all undermine the Company's ethical business practises. The Integrity Pact empowers employees to exercise self-control over their pleasure. Furthermore, the Legal Division has provided oral and written consultations to the Division/Unit about Gratification-related issues.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION COMMUNICATION AND TRAINING

Perseroan mempunyai tanggung jawab secara proaktif untuk berkontribusi melawan penyuapan dan korupsi sebagai wujud dan menjaga komitmennya dalam mematuhi dan menaati hukum Negara Republik Indonesia. Malindo senantiasa menjalankan pengelolaan operasional sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai kegiatan anti korupsi dan anti penyuapan. Hal tersebut dituangkan di dalam Pakta Integritas Perseroan dan dijalankan di seluruh Group Perseroan.

The Company has a proactive obligation to contribute to the fight against bribery and corruption as a means of complying with and abiding by the Republic of Indonesia's laws. Malindo operates in strict compliance with existing laws and regulations, particularly those governing anti-corruption and anti-bribery actions. This is specified in the Company's Integrity Pact and is carried out throughout the Group.

Insan Malindo dan pihak-pihak yang berhubungan dengan Malindo dilarang keras untuk menawarkan, menerima, membayar, menjanjikan, atau mengizinkan pembayaran apapun atau hal material dan berharga lainnya.

Malindo's employees and entities associated with Malindo are expressly banned from providing, receiving, paying, promising, or allowing any cash or other material or valued thing.

Selain itu, Malindo selalu mensosialisasikan dan mengingatkan bahwa Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, dan kepada semua kontraktor (termasuk namun tidak terbatas kepada seluruh vendor, agen, konsultan, dan pihak ketiga lainnya) yang memiliki hubungan kerja dengan Malindo.

Additionally, Malindo socialises and reminds all employees and contractors (including but not limited to all suppliers, agents, consultants, and other third parties) who have a working relationship with Malindo that this Policy applies to them.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Malindo menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*. Setiap *stakeholders* Malindo dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Malindo menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Malindo executes policy directives and enhances supervision quality via a whistleblower mechanism. Each Malindo stakeholder has the ability to report instances of corruption or behaviours that may result in the incidence of corruption. Malindo ensures the secrecy and preservation of the reporter's identity to ensure the system operates successfully.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya *WBS* dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

The Board of Commissioners' occupation, among others, is to supervise the WBS's implementation with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners, in collaboration with the Audit Committee and other organisations, is constantly evaluating and following up on received reports.

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan

In 2021, the Company got no reports of breaches.

Secara umum, Perseroan berpendapat bahwa penerapan *WBS* di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

In general, the Company believes that the adoption of WBS has gone well. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors to ensure that continual socialisation of WBS implementation occurs to improve employee awareness and concern for reporting infractions, hence fostering a clean and ethical work environment.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep. 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

The Company's procedure for reporting violations is based on numerous sections of Ministerial Decree Kep. 117/M-MBU/2002 on the Implementation of GCG Practices.

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memberikan jalan bagi karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran tentang setiap pelanggaran hukum atau peraturan, kesalahan dalam pelaporan dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

The goal of this policy is to offer a mechanism for workers to voice concerns about potential violations of laws or regulations, reporting mistakes, or other related issues.

Ruang lingkup kebijakan ini berlaku kepada:
1. Karyawan Perseroan;
2. Kontraktor, vendor, pemasok, atau agen;
3. Pelanggan Perseroan;
4. Setiap orang lain yang memiliki hubungan dengan Perusahaan.

This policy applies to the following:
1. *Employees;*
2. *Vendors, suppliers, or agents;*
3. *Customers;*
4. *Any other individual with whom the Company has a connection.*

Adapun batasan yang telah dicanangkan oleh Perseroan mengenai kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan ini tidak boleh digunakan sebagai pengganti Prosedur Keluhan Perseroan (dalam hal-hal sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan) atau menjadi jalur untuk mengajukan tuduhan tidak berdasar terhadap rekan kerja.

The Company's restriction on the policy in issue is that it may not be utilised in lieu of the Company's Complaints Procedure (in topics specified in the Company Regulations) or as a mechanism for filing baseless charges against colleagues.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Malindo. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWERS

The primary safeguard for the Whistleblower is the secrecy of the Whistleblower's identity and reports. The Whistleblower's protection is tailored to the nature of the threat/action received. Protection is provided in accordance with the confidentiality principle and other applicable Malindo policies. Additionally, protection is extended to parties conducting investigations, including Internal Control/SPI, as well as parties supplying information in connection with reported infractions.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Penyalahgunaan Kekuasaan
2. Penyalahgunaan Penyimpangan Keuangan
3. Perbuatan Melawan Hukum/Kelalaian
4. Pelanggaran Kontrak
5. Penyalahgunaan Hak Milik Perusahaan

REPORTABLE VIOLATIONS

Reports filed through WBS are for the following types of violations:

1. *Abuse of Authority*
2. *Financial Deviations are Misused*
3. *Illegal Conduct/Negligence*
4. *Contractual Breach*
5. *Inappropriate Use of Company Property*

PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada pimpinan perusahaan yang kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Perseroan telah menyediakan media bagi pemangku kepentingan, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

Perusahaan menyediakan media penyampaian pelaporan melalui berbagai cara:

1. *E-mail* khusus
   E-mail khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah
   bibitindo@malindofeedmill.co.id
2. Datang langsung
   Selain *e-mail*, pelapor juga dapat melayangkan pengaduan melalui surat fisik ke alamat berikut:
   PT Malindo Feedmill Tbk
   Jl. RS Fatmawati No.15 Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22
   Jakarta Selatan 12420
3. *Call Center*
   Perusahaan juga menyediakan media penyampaian laporan melalui *call center* di nomor berikut:
   0811145504

REPORTING OF VIOLATIONS

Employees may report any signs of infractions that might be detrimental to the Company immediately to the company leadership, who will subsequently pass the information to the appropriate work unit, which will take appropriate action.

The Company has given stakeholders with media outlets via which they may acquire information about the Company's services, lodge complaints, or make comments by:

The Company provides media for submitting reporting in several ways as follows:

1. *Special Email*
   The special email that the Company uses to receive whistleblowing system reporting is
   bibitindo@malindofeedmill.co.id
2. *Come Directly*
   Apart from e-mail, the reporter can also submit complaint through physical mail to the following address:
   PT Malindo Feedmill Tbk
   Jl. RS Fatmawati No.15 Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22
   Jakarta Selatan 12420
3. *Call Center*
   The Company also provides media for submitting reports via call centers at the following numbers:
   0811145504

MEKANISME PENYAMPAIAN SARAN DAN PELANGGARAN ETIKA

Whistleblowing System (WBS) adalah sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme WBS menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

Whistleblowing System (WBS) adalah sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme WBS menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whisteblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

ETIKA DAN INTEGRITAS

Setiap Insan Malindo diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap karyawan Malindo diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

1. Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain *(independency);*
2. Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty);*
3. Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan *(conflict of interest rule);*

SUBMISSION OF ADVICE AND REPORTS OF ETHICAL VIOLATIONS

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting and/or complaint facility that provides room for confidential reporting techniques. The WBS mechanism is an integral component of business entities that enables self-managed fraud reporting.

Whistleblowing System (WBS) adalah sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme WBS menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

The whistleblower mechanism's reports need attention and follow-up, including the application of suitable sanctions that serve as a deterrence to violators and those who seek to violate. The following goals guide the implementation of the Company's Whistleblowing System:

1. *As a foundation or implementation guideline for dealing with stakeholder reports of noncompliance;*
2. *As a mechanism for reporting issues that cannot be handled via conventional organisational processes;*
3. *Ensuring that stakeholders adopt an effective procedure for reporting and resolving violations within a reasonable timeframe;*
4. *Attempting to avoid unfavourable publicity about the Company;*
5. *Adhering to the idea of fairness in the Company's dealings with stakeholders as business actors and business partners;*
6. *As a means of reporting different issues inside the business that are inconsistent with the Company's ethical principles.*

ETHICS AND INTEGRITY

Each Malindo employee is required to adhere to ethical standards and a culture of integrity in order to develop dignified employees. Not only must each Malindo employee adhere to relevant legislation, but also to worldwide business standards. This ethics and culture of integrity are critical to the long-term development of the organisation. As part of the Company's commitment to excellent corporate governance, all suppliers of goods and services, as well as the service function responsible for goods and service procurement, are expected to sign an Integrity Pact committing to the following practises:

1. *Conducting purchase of goods/services in good faith, with high precision, and in a condition of liberty, independence, or without external pressure or influence (independence);*
2. *Making prudent judgments (duties of care and devotion);*
3. *Not making choices in the interests of personal or related parties and so avoids a possible conflict of interest (conflict of interest rule);*

4. Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (duty abiding the laws).

4. *Conducting the procurement process with an adequate awareness of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including best practises considered essential, important, and crucial in this procurement process (duty abiding the laws).*

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK - E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

ENGAGEMENT OF STAKEHOLDERS [OJK - E.4]

The Company defines stakeholders as those who are involved with and have an interest in the organisation and who have the ability to influence and/or be influenced by the achievement of organisational goals, including employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, and communities. other. Identification of these stakeholders was deemed and approved by management. The company's approach to stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Metode Pendekatan** *Approach Method*
Karyawan *Employees*	*Townhall meeting*, forum peningkatan kinerja, pelatihan/Pendidikan *Townhall meetings, performance improvement forums, training/education*
Investor/Pemegang Saham *Investors/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
Regulator *Regulator*	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator *Compliance report according to regulatory requirements*
Mitra Bisnis *Business Partner*	Kontrak dan perjanjian kerja *Contracts and work agreements*
Komunitas/Asosiasi *Community/Association*	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi *Meetings and discussions with communities/associations*
Konsumen/Pelanggan *Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*
Masyarakat *Public*	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program *corporate social responsibility* (CSR) *Involvement of the workforce, visits/communication with the community and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs*

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari Perusahaan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perusahaan dan memengaruhi kinerja Malindo. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention because they have an impact on the firm's operations or are impacted by the company. Strategically, stakeholders contribute to the development of the Company and have a direct impact on Malindo success. As a result, we consistently strive to Malindotain a cordial connection with our stakeholders.

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest

Malindo mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Personel Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perusahaan. Personel Perusahaan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Malindo.

Malindo defines a conflict of interest as a situation or condition encountered by Company employees who, as a result of their position/position, have authority that may be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the decisions' outcomes, which may be detrimental to the Company. The Company's staff are obligated to adhere to Malindo's conflict of interest guidelines.

Malindo telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi di mana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Personel Malindo termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Malindo agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Malindo has a policy governing Conflicts of Interest and Gratification Control. The purpose of this policy is to provide guidance and reference for all Malindo employees, including Commissioners and Directors, regarding Conflicts of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Malindo environment (GCG). This reference is intended to promote the execution of business and work ethics, the avoidance of conflicts of interest, the prevention of fraud and corruption, and the prevention of other behavioural abnormalities.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Malindo.

The aim of this Conflict of Interest and Gratification Control policy is to control the precautionary principle about conflicts of interest, the ethics associated with accepting, rejecting, awarding, and seeking Gratification, as well as the Malindo's reporting method.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Malindo dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

Outside of the stated working hours, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees may engage in other activities, provided that these activities do not interfere with Malindo's interests or the tasks assigned to them. Involvement in other activities should not jeopardise the employee's independence and impartiality in decision-making or jeopardise the employee's effectiveness and timeliness in finishing his or her task.

Adapun hal-hal yang menjadi perhatian khusus Perseroan mengenai benturan kepentingan, yaitu:

1. Menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan antara kepentingan Perusahaan dan kepentingan pribadi dan melaporkan kepada atasan ketika berada dalam situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan;
2. Bagi karyawan yang diberi wewenang untuk memberikan persetujuan, tidak memberikan persetujuan atas biaya atau pemberian fasilitas terkait diri sendiri dan/atau pihak lain yang terkait dengan dirinya seperti anggota keluarga, atau usaha milik keluarganya;
3. Selama bekerja di Perusahaan, tidak bekerja pada Perusahaan lain kecuali atas penugasan oleh Perusahaan dan/atau dengan ijin tertulis Direksi Perusahaan;
4. Tidak memanfaatkan atau mengambil barang milik Perusahaan untuk kepentingan sendiri, keluarga, atau pihak lain.

Concerning conflicts of interest, the Company is particularly concerned about the following:

1. *Avoid behaviours that might create a conflict of interest between the Company's and personal interests, and notify superiors when confronted with a scenario that could create a conflict of interest;*
2. *For workers with approval authority, do not approve charges or facilities associated with themselves or other parties associated with them, such as family members or enterprises owned by their families;*
3. *While employed by the Company, refrain from working for other firms unless on assignment from the Company and/or with the express authorisation of the Company's Board of Directors;*
4. *S/he does not use or take any of the Company's property for your personal, family, or business profit.*

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is responsible for regularly supervising and advising the Board of Directors on the efficacy of risk management implementation. To get a complete picture of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors solicit feedback from stakeholders through monthly reports.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencangkup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Enterprise Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

The Company is always working to enhance its risk management implementation via the following strategies:

1. *The Company's risk management policies and processes are continually updated in response to new developments.*
2. *Risk management implementation is improved in line with the principles of a quality management system, which comprises risk management policies, processes, and work instructions.*
3. *Enterprise Risk Management is a risk management process that starts with the company's management establishing its risk appetite and risk tolerance. This concept refers to an activity that forms an intrinsic element of the Company's yearly and long-term business planning processes.*

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan.

Risk exposure levels must be managed, and the Company has created risk management concepts that have been embedded in the company's culture.

KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perusahaan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Malindo, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Dewan Komisaris.

Each business faces risks, both foreseeable and unforeseen. To do this, the Company established risk management as the process of identifying, analysing, assessing, controlling, and attempting to prevent, limit, or even eliminate undesirable risks. Risk management is overseen under the Malindo structure at the highest level of the corporate governance body, that is the Board of Commissioners.

Tugas Dewan Komisaris adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris memberikan masukan berupa hasil telaahan. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

The Board of Commissioners' responsibilities include providing oversight, feedback, and suggestions on the execution of corporate governance and identifying critical issues, notably in terms of general supervision and compliance with relevant laws and regulations. The Board of Commissioners gives feedback in the environmental and social doMalindos via the study's findings. This information is beneficial in developing the company's strategy, particularly in the area of sustainability.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Additional inputs come from the Internal Supervisory Unit, which reports to the President Director and is responsible for providing recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management regarding the conditions, causes, and consequences of internal control and risk management weaknesses.

This Supervision Implementation Report is sent to the President Director and Audit Committee for their review and consideration.

PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

Evaluasi kinerja keberlanjutan Malindo dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perusahaan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Malindo's sustainability performance is evaluated by each division and presented to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the form of yearly reports on the Company's progress.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all pivotal themes are addressed. In turn, the Board of Directors thoroughly evaluates and approves the report prior to its publication.

PERMASALAHAN KRITIS

Critical Matters

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

As of December 31, 2021, there are no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.

PAKTA INTEGRITAS DAN KODE ETIK

Integrity Pact and Code of Conduct

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi perkembangan terkini dalam peraturan keberlanjutan, seperti peraturan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (*PROPER*). Malindo menuangkan komitmen pelaksanaan kepatuhan peraturan perundangan dan GCG dalam bentuk Kebijakan dan Pakta Integritas. Pakta Integritas ini menetapkan standar yang wajib diterima oleh seluruh karyawan dan mitra bisnis di lingkungan Malindo.

The Company is dedicated to constantly complying with the most recent advances in sustainability standards, such as the rules governing the Company Performance Rating Program in Environmental Management, while conducting operational operations (PROPER). Malindo commits to enforcing compliance with applicable laws, regulations, and GCG via an Integrity Pact and Policy. This Integrity Pact establishes criteria that all Malindo's employees and business partners must adhere to.

Di samping itu, Perseroan memiliki Kode Etik yang menjadi tolok ukur dan landasan setiap personel Malindo dalam melakukan kegiatan bisnis. Keenam Pilar Kode Etik tersebut, yakni:

1. Menghindari Benturan Kepentingan.
2. Menjaga Kerahasiaan.
3. Tidak Menyalahgunakan Jabatan/Wewenang.
4. Menjaga Perilaku Orang Dalam.
5. Menjaga Profesionalisme, Integritas & Kehormatan.
6. Berinovasi dengan tetap memenuhi Peraturan yang Berlaku.

Jika Karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan, tata tertib kerja dan/atau perundang-undangan yang terkait dengan pekerjaannya setelah diberi kesempatan, pembinaan dan teguran atau surat peringatan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, hubungan kerjanya dapat diputuskan.

Additionally, the Company Malindotains a Code of Ethics that serves as a guide and foundation for all Malindo employees doing commercial operations. The Code of Conducts is founded on six pillars:

1. *Avoiding Conflict of Interest.*
2. *Keeping Confidentiality.*
3. *No Abusing of Authority.*
4. *Monitoring Insider Act.*
5. *Continually demonstrating professionalism, integrity, and respect.*
6. *Continually innovating while adhering to applicable regulations.*

If an employee breaches the Company's Code of Conducts, Company Regulations, work regulations, and/or relevant laws while on the job, the employment relationship may be terminated after an opportunity, coaching, and warning or warning letter appropriate to the offence committed.

HAK ASASI MANUSIA

Human Rights

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Malindo menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (*International Labour Organisation*) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini kami tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Malindo yang telah diperbaharui pada tahun 2021. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Malindo.

Respect for human rights is inextricably linked to and provides the basis for all of the Company's operating activities. Malindo is committed to human rights enforcement by adhering to and honouring the United Nations Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organisation) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This dedication is reflected in Malindo's sustainability policy, which was revised in 2021. This human rights policy is applicable to the Company's internal operations and is also a requirement for Malindo partners and suppliers.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang tercantum pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak masyarakat;
2. Hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, pembalasan dendam dan kekerasan;

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. *Rights of the community;*
2. *Rights of workers;*
3. *Harassment, intimidation, reprisal, and violence are prohibited;*

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, di antaranya Malindo tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perseroan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan gender) terhadap karyawan.

As a sign of compliance with respect for human rights, Malindo prohibits the employment of minors, prohibits the use of coercion in the hiring process, and ensures that workers get a living wage. Additionally, the Company rejects all types of actions of discrimination and violence against workers (including gender-based violence).

Malindo membentuk komite HAM yang bertanggung jawab untuk memastikan kebijakan HAM diimplementasikan. Komite ini juga melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko pelanggaran HAM yang berpotensi terjadi dan membuat rencana tindakan mitigasi terhadap risiko pelanggaran tersebut. Tinjauan terhadap implementasi penegakan HAM dilakukan secara periodik untuk memastikan keefektifan tindakan.

Malindo established a human rights committee to oversee the company's human rights policy implementation. Additionally, this group assesses potential risks of human rights violations and develops a strategy to address them. Periodic reviews of human rights enforcement activities are conducted to ensure their efficacy.

MALUNDO



06



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN

Heading Toward Sustainable Economy

> Malindo mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan bisnis pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam pedaging serta makanan olahan, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.
>
> *Malindo contributes to the nation's economic development through providing animal feed, poultry breeding, broiler farming, and processed food, as well as paying state taxes. Market expansion, strategic business initiatives, and operational excellence are all attempts by the Company to maximise shareholder value.*

Pemulihan ekonomi global masih berjalan, namun berbagai negara mengalami tren pertumbuhan ekonomi yang melambat pada triwulan III 2021. Pertumbuhan yang lebih rendah ini terjadi baik di negara maju maupun berkembang, dipengaruhi beberapa faktor, seperti level basis pertumbuhan yang tinggi (*high base*) pada Q2 2021, dampak penyebaran varian Delta, serta efek dari disrupsi *supply chain* yang menghambat laju pemulihan. Beberapa negara ASEAN mengalami kontraksi ekonomi cukup dalam di triwulan III 2021 akibat pemberlakukan restriksi ketat selama gelombang Delta, seperti yang terjadi di Vietnam (-6,2 persen), Malaysia (-4,5 persen), dan Thailand (-0,3 persen).

While the global economic recovery continues, several nations saw a weakening trend in third-quarter economic growth in 2021. This slower growth happened in both developed and developing nations, and was impacted by a number of variables, including a high growth base in Q2 2021, the expansion of the Delta variant, and supply chain issues that slowed the speed of recovery. Several ASEAN nations had severe economic contractions in the third quarter of 2021 as a result of the Delta wave's enforcement of tight restrictions, including Vietnam (-6.2 percent), Malaysia (-4.5 percent), and Thailand (-0.3 percent).

Sejalan dengan pemulihan perekonomian global, perekonomian nasional juga menunjukkan stabilitas dan pemulihan. Penanganan yang cukup baik dari pemerintah serta peran serta seluruh masyarakat untuk melakukan vaksinasi dan menerapkan protokol kesehatan mampu menurunkan laju penyebaran *COVID-19* sehingga level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara bertahap diturunkan di beberapa wilayah.

In tandem with the global economic recovery, the domestic economy has demonstrated stability and growth. Effective government management, combined with widespread community participation in vaccination and implementation of health protocols, was able to slow the spread of COVID-19 to the point where the level of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) was gradually reduced in several areas.

Perbaikan perekonomian turut mempengaruhi industri perunggasan yang perlahan mulai bangkit setelah terdampak pandemi dalam dua tahun belakang. Pada tahun 2021, terjadi surpus *supply* pada industri perunggasan dalam negeri, mengingat pada saat merebaknya varian Delta pemerintah menerapkan PPKM dengan ketat di beberapa wilayah sehingga *supply* tidak dapat terserap dengan baik oleh pasar. Untuk menjaga keseimbangan antara *supply* dan *demand* tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan pengurangan produksi DOC FS ayam ras pedaging, sehingga berdampak pada terjaganya harga ayam potong (*livebird*).

The economy's recovery has also benefited the poultry business, which is gradually reviving after being damaged by the epidemic two years ago. In 2021, there will be a supply excess in the domestic chicken sector, given that the government imposed PPKM rigidly in some places during the Delta variation, preventing supply from being absorbed efficiently by the market. To preserve a balance of supply and demand, the government has enacted a policy of lowering broiler DOC FS production in order to keep live bird prices stable.

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

Malindo bergerak di bidang peternakan yang terintegrasi dengan tujuan untuk menyehatkan masyarakat luas melalui konsumsi protein hewani dan penyediaan produk yang terjangkau. Proses olahan makanan yang dilakukan Perseroan juga dilakukan dengan prisip hati-hati sehingga meminimalisir dampak lingkungan dengan mempergunakan sumber energi yang ramah lingkungan.

SUSTAINABLE BUSINESS OPERATION

Malindo engages in integrated animal husbandry with the goal of promoting public health via the intake of animal protein and the distribution of inexpensive goods. Utilising ecologically friendly energy sources, the company's food processing operation is likewise conducted with caution so as to reduce its environmental effect.

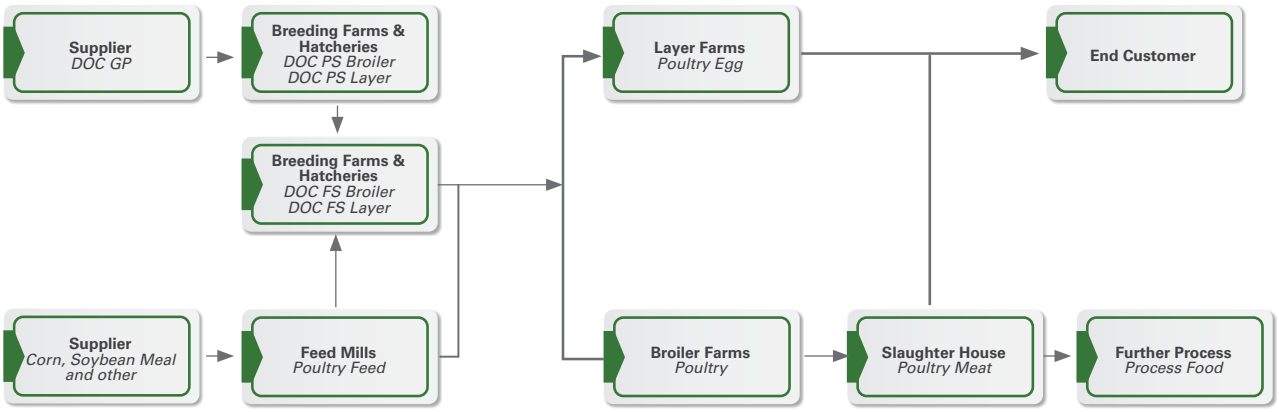

PENDEKATAN MANAJEMEN

Malindo berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas peternakan yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen Malindo terlihat dari beberapa penghargaan dan sertfikasi yang telah didapatkan, seperti salah satunya Sertifikat ISO 9001: 2015 *Quality Management System* untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande. Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa Malindo memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalisasi produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa menara, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam masa pandemi ini, Malindo tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas material rumah tangga dan bahan bangunan demi menghasilkan produk yang stabil dan konsisten. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan *Work from Home* (WFH), menghentikan seluruh perjalanan dinas, hingga mengeluarkan budget khusus untuk penanganan *Covid-19*.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong Malindo untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

MANAGEMENT APPROACH

Malindo is committed to incorporating sustainability principles into all business activities in order to produce the highest quality products and add value by meeting customer needs with the highest level of quality, productivity, and cost efficiency, all of which are accompanied by a positive reputation. This is consistent with the Company's goal of being a poultry company that adds value and distinction to the broader community.

Multiple accolades and certificates attest to Malindo's dedication, such as the ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande. The certifications and accolades obtained demonstrate that Malindo adheres to the principles of sustainability in its business practises in order to provide sustainable goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given precedence in all operational activities at the Company. The Company maximises the quality of its goods beginning with raw materials and continuing with distribution, management, and Malindotenance.

These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving tower performance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

Malindo stays dedicated to ensuring the quality of home and construction materials throughout this pandemic time in order to provide stable and consistent goods. The corporation implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting Work from Home (WFH), and suspending all official travel, in addition to allocating a dedicated budget to handle Covid-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new approaches has pushed Malindo to continue maximising technological development, which ultimately enables the Company to not only survive, but also succeed, while adhering to sustainability standards. This may be observed in the Company's economic performance, which improved year over year.

Perkembangan portofolio aset Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

The following table summarises the Company's asset portfolio development during the previous three years:

(dalam jutaan/*in milion*)

Portofolio Aset Strategis *Strategic Asset Portfolio*	2021	2020	2019
Pakan *Feed*	5.827	4.473	4.867
DOC	1.615	1.195	1.321
Ayam Pedaging Broiler	1.311	921	887
Makanan Olahan *Processed Food*	110	182	154
Lain-lain *Others*	268	229	226

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

(dalam ribuan/*in thousand*)

Uraian	2021	2020	2019
Pendapatan Bersih *Net sales*	9.130.618	7.000.570	7.454.920
Biaya Operasional *Subtotal Operating Cost*	8.363.161	6.324.915	6.434.705
Gaji dan Tunjangan Karyawan *Subtotal Employee Salary and Benefits*	518.079	472.103	505.142
Pembayaran kepada Penyedia Modal *Subtotal Payments to Providers of Capital*	158.722	180.735	235.130
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) *Payment to Government*	15.881	59.024	96.352
Program Kemitraan *Partnership Program*	10.590	6.673	4.680
Program CSR *CSR Program*	1.003	3.944	1.562
Nilai Ekonomi Ditahan *Economic Value Withheld*	63.182	(46.823)	177.348

TARGET DAN REALISASI

TARGET AND ACTUALISATION

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Malindo. Namun demikian, Malindo telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the Malindo work plan's implementation. Malindo, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic.

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Malindo terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. Malindo continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.

KEMITRAAN

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Malindo berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara *people, planet,* dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Kemitraan inti plasma antara perusahaan dengan peternak lokal menjadi sebuah konsep kerja sama yang terus didorong implementasinya oleh pemerintah di sektor peternakan nasional. Kemitraan inti plasma yang mulai diperkenalkan. Peternak dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha melalui pendampingan dan dukungan modal produksi. Sementara Perseroan sebagai inti mendapatkan kepastian pasokan dengan kualitas yang diinginkan.

Di masa pandemi, pola kemitraan inti plasma menjadi semakin penting dalam mengawal kelangsungan usaha peternakan lokal. Di tengah kondisi ekonomi yang serba tidak menentu akibat pandemi, pola kemitraan tetap menjadi andalan peternak broiler untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Hal tersebut dimungkinkan karena kemitraan inti plasma memberikan kepastian harga dan pasar.

Oleh karena itu untuk mendorong kemajuan industri peternakan di dalam negeri, Malindo terus meningkatkan kerja sama dan kolaborasi dengan peternak lokal melalui metode kemitraan inti plasma.

Untuk mendukung pengembangan industri peternakan dalam negeri, Malindo menjalin kemitraan dan kerja sama dengan peternak mandiri melalui metode kemitraan inti plasma.

Bagi kedua pihak yang terlibat, inisiatif ini terbukti menjadi *win-win solution*. Melalui mekanisme kerjasama yang saling menguntungkan, petani Malindo dan petani mandiri dapat tumbuh dan berkembang bersama.

Malindosenantiasa berupaya merawat kemitraan dengan peternak plasma agar mereka dapat menjalani usaha peternakan ayam dengan baik. Sehingga tujuan kemitraan tercapai. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah dengan memberikan insentif bagi peternak yang berkinerja baik.

1. Kemudahan pembelian sapronak. Peternak dapat membayar biaya pembelian sapronak setelah panen dari selisih modal dengan produksi ayam yang dihasilkan.
2. Mendapatkan fasilitas permodalan untuk membangun kandang yang lebih modern atau membeli peralatan yang diperlukan oleh sistem kandang tertutup.
3. Mensuplai sarana produksi peternakan (sapronak) tepat waktu kepada Peternak Plasma.
4. Memberikan bimbingan teknis dan pendampingan kepada Peternak Plasma.
5. Membeli ayam hasil produksi Peternak Plasma.
6. Memelihara DOC sesuai ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Inti.

PARTNERSHIP

Malindo is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

The government continues to push for the establishment of the plasma core collaboration between the corporation and local breeders in the national livestock industry. Plasma core collaboration is established. Through guidance and support for production capital, breeders may boost productivity and business competitiveness. In the meantime, the Company as a core acquires assurance of supply with the appropriate quality.

During the pandemic, the plasma core cooperation pattern is becoming increasingly crucial for ensuring the survival of local livestock enterprises. In the face of unpredictable economic conditions caused by the epidemic, the partnership model continues to be the primary source of income for broiler breeders. The nucleus plasma collaboration gives pricing and market certainty, making this practicable.

Malindo continues to strengthen cooperation and collaboration with local breeders using the plasma core partnership technique in order to promote the development of the domestic livestock sector.

To support the development of the domestic livestock industry, Malindo establishes partnership and collaboration with independent farmers through plasma core partnership methods.

For both parties involved, this initiative proved to be a win-win solution. Through mutually beneficial cooperation mechanisms, Malindo and independent farmers can grow and develop together.

Malindo wants to establish ties with plasma farmers so that they may successfully operate their poultry farms. So as to meet the partnership's objectives. Providing rewards for farmers who do well is one method.

1. *The ease of acquiring sapronak. After harvest, breeders can use the difference between capital and chicken output to cover the expense of acquiring sapronak.*
2. *Acquiring the financial resources necessary to construct a more contemporary cage or get the necessary equipment for a closed cage system.*
3. *Supplying Plasma Farmers with animal production facilities (sapronak) on schedule.*
4. *Providing Plasma Farmers with technical knowledge and expertise.*
5. *Acquiring poultry from Plasma Breeders.*
6. *Maintaining DOC in accordance with the Core's stipulations and procedures.*

SUPERVISI

Hingga tahun 2021, program kemitraan inti plasma Malindo telah memiliki total 451 anggota peternak plasma mandiri dalam program kemitraan inti plasma. Jumlah mitra plasma yang terus bertambah menjadi indikator keberhasilan program ini.

PRAKTIK PENGADAAN

Malindo berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Malindo. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam sourcing policy tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Malindo bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Malindo melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy.*

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Malindo memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Malindo, seperti

1. Ketersediaan bahan baku Jagung sebagai salah satu bahan baku utama untuk memproduksi pakan ternak yang masih bergantung kepada cuaca dan musim.
2. Wabah penyakit seperti flu burung yang dapat menyebabkan kematian unggas secara masal.

SUPERVISION

There are a total of 451 members of independent plasma farmers in Malindo's plasma core partnership programme through 2021. The increasing number of plasma partners is an indication of the success of this approach.

PROCUREMENT

Malindo is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with Malindo. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with Malindo for suppliers. Malindo analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, Malindo promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.

CLIMATE CHANGE'S FINANCIAL CONSEQUENCES AND OTHER RISKS AND OPPORTUNITIES

A consequence of climate change in Indonesia is the advent of tropical cyclones, which result in extremely heavy precipitation. This has the ability to impair PRIMARY operations, such as Malindo activities.

1. *Raw materials availability Corn is one of the primary basic ingredients for creating animal feed, which is still weather and season dependent.*
2. *Disease outbreaks, such as avian influenza, that can result in huge chicken fatalities.*

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim adalah sebagai berikut:

1. Malindo secara kontinyu melakukan penelitian dan pengembangan mencari bahan balu pengganti baik itu dari lokal dan luar negeri. Malindo juga membangun penampungan SILO yang dekat dengan sentra sentra panen jagung sehingga dapat menampung persediaan saat panen.
2. Menerapkan *bio security* di lingkungan peternakan serta terus menerus memberikan edukasi kepada para pekerja pentingnya hal ini.

Selain hal hal di atas beberapa resiko lain diantaranya pencemaran lingkungan akibat penggunaan penggunaan mesin boiler, telah di mitigasi dengan menggantikan bahan bakar dari cangkang sawit yang dipercaya lebih ramah lingkungan. Kegagalan dalam bermitra dengan peternak juga dimitigasi dengan selalu melakukan pengawasan rutin dan edukasi mengenai cara beternak yang baik kepada peternak

PEMASOK

Penyedia barang dan jasa atau pemasok merupakan mitra bisnis Malindo dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi Malindo. Malindo menetapkan bahwa:

1. Malindo tidak akan menjalin kerja sama dengan pihak manapun yang dapat menyebabkan rusaknya nama baik Malindo. Setiap dan seluruh perjanjian kerja sama yang dibuat oleh dan antara Malindo dan pihak ketiga manapun harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Malindo;
2. Direksi dan karyawan wajib memastikan bahwa pihak ketiga senantiasa menjaga nama baik Malindo dalam menjalankan kegiatannya;
3. Keputusan untuk pengadaan barang dan jasa harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Malindo. Pemasok akan menjadi bagian dari usaha Malindo berdasarkan kecocokan spesifikasi produk dan/atau layanan yang akan diberikan, harga, layanan dan waktu pengiriman serta kualitas barang dan/atau jasa yang diberikan;
4. Kontrak pembelian wajib didokumentasikan secara rinci dan memuat keterangan tentang layanan dan/atau produk yang disediakan, jumlah yang dibayarkan, dan harga atau biaya yang timbul berkenaan dengan kontrak tersebut.

Secara praktiknya, Malindo menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dan pemasok impor untuk mendukung keberlanjutan kegiatan operasional Perseroan. Di tahun 2021, Malindo bekerja sama dengan 803 pemasok lokal dan 53 pemasok impor.

SURVEI KEPUASAN

Malindomelakukan pengukuran kepuasan pelanggan untuk mengukur kinerja Perseroan berdasarkan persyaratan dan harapan pelanggan dan juga sebagai upaya untuk memperoleh peluang perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja.

The following strategies are used to handle climate change risks and opportunities:

1. *Malindo performs constant research and development in pursuit of both domestic and international material substitutes. Malindo has also constructed a SILO shelter next to the corn harvesting centre to accommodate harvest supplies.*
2. *Implementing biosecurity in the farm environment and regularly educating employees on its significance.*

In addition to the aforementioned, various other dangers, including environmental contamination resulting from the usage of boiler machines, have been minimised by substituting fuel from palm shells, which is regarded to be friendlier to the environment. It is also possible to decrease the risk of failing to form a partnership with farmers by routinely supervising and educating farmers about proper agricultural practises.

SUPPLIER

Suppliers or providers of products and services are Malindo's business partners in satisfying its demands for goods and services. Malindo concluded that:

1. *Malindo will not collaborate with any entity that can harm Malindo's reputation. All collaboration agreements between Malindo and third parties must comply with Malindo's applicable rules and procedures.*
2. *The Board of Directors and personnel are responsible for ensuring that third parties always uphold Malindo's reputation in their actions.*
3. *The choice to acquire products and services must be solely based on Malindo's best interests. The supplier will be selected based on the compatibility of the product and/or service specifications to be delivered, pricing, service, and delivery time, as well as the quality of the products and/or services offered;*
4. *The purchase agreement must be meticulously recorded and include information regarding the services and/or products given, the amount paid, and the price or fees associated with the agreement.*

In practise, Malindo collaborates with local and international suppliers to ensure the viability of the company's operations. In 2021, Malindo will work with 803 domestic suppliers and 53 international suppliers.

SATISFACTION SURVEY

Malindo monitors customer satisfaction in order to assess the Company's performance in relation to customer needs and expectations, as well as to identify improvement opportunities that the Company should pursue in order to enhance performance.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Aspect

> Malindo mengedepankan *environmental excellence* melalui ekosistem peternakan yang berkelanjutan untuk memberikan solusi pangan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional
>
> *Malindo places a premium on environmental excellence through sustainable livestock ecosystems in order to deliver food solutions that benefit both society and the national economy.*

PELAKSANAAN PROGRAM DARI HASIL PENERAPAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan di antaranya:

- Malindo menggantikan peran batubara dengan cangkang sawit khususnya untuk pembakaran di mesin boiler, yang dipercaya lebih ramah lingkungan
- Mengurangi limbah dengan cara meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dengan cara memanfaatkan Kembali limbah tersebut sebelum menuju tempat pembuangan akhir.
- Memilah limbah untuk memastikan mana limbah yang dapat di daur ulang seperti kotoran ayam di jadikan pupuk, dan mana yang tergolong dalam limbah beracun dan berbahaya yang nantinya akan diserahkan kepihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelolanya.
- Melakukan penghijauan sekitar pabrik dan lahan peternakaan guna mengurangi polusi udara.
- Malindo telah menyusun seluruh kegiatan yang terkait dengan Pengelolaan lingkungan hidup dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang telah diserahkan kepada instansi terkait.

Program-program di atas dilaksanakan di bawah koordinasi Direksi dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan yang berlaku.

PROGRAM IMPLEMENTATION BASED ON ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY IMPLEMENTATION RESULTS

Among the numerous programmes that come from the execution of environmental management policies are the following:

- *Malindo substitutes palm shells for coal, particularly for burning in boiler engines, which is claimed to be more ecologically beneficial.*
- *Reducing trash by enhancing production efficiency by repurposing garbage before sending it to a landfill.*
- *Sorting garbage to determine which may be recycled, such as chicken manure into fertiliser, and which must be given over to a third party with a permit to manage it, such as poisonous and hazardous waste.*
- *Reforesting the areas surrounding industrial and farmland to prevent air pollution.*
- *Malindo has documented all environmental management-related actions in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts papers and submitted them to the appropriate agencies.*

The aforementioned initiatives are administered by the Board of Directors in accordance with the appropriate Environmental Management System.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan Malindo terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak ingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

The Malindo Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

Malindo memiliki pengalaman yang panjang dalam transmisi dan distribusi bahan olahan makanan ke berbagai konsumen, baik konsumen skala komersial maupun rumah tangga. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Malindo tidak terlepas dari dampak lingkungan. Oleh karenanya, kami telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Malindo has extensive expertise transmitting and distributing processed food components to a variety of consumers, both commercial and residential. We recognise that the operating operations of Malindo are inextricably linked to environmental consequences. As a result, we've developed a Roadmap for Environmental Transformation to serve as a guide for minimising environmental hazards. We are well aware that we must take an active role in promoting sustainable development that meets the demands of current and future generations. As a result, for each potential risk of environmental externalities, a mitigation strategy or management strategy has been developed to ensure environmental sustainability.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Malindo sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Malindo telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Malindo Environmental Management System as a whole makes reference to the Malindo Environmental Transformation Roadmap as a starting point for attaining business objectives. Malindo has achieved various environmental objectives as a result of its Roadmap, including the following:

Target	2021	2020	2019
Peringkat PROPER Biru (compliance) *Blue PROPER Rating (compliance*	√	√	√
Neraca Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) *Hazardous Toxic (B3) Waste Balance*	√	√	√
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan *Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit*	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan *100% compliance with regulations on environment*	√	√	√
Pemakaian Cangkang Sawit *Palm Shells Usage*	√	√	√

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Malindo. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Malindo mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Malindo menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Malindo mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING [OJK F16]

Environmental management and monitoring are integral components of the Environmental Management System, which is aligned with the Malindo Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative effects on the environment and increasing positive benefits. We are dedicated to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

Malindo prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. Malindo adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. Malindo adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [F16 OJK]

PENINGKATAN KAPASITAS DI BIDANG LINGKUNGAN

Malindo menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Malindo harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2021 antara lain:

- Pelatihan Sistem Pengoperasian IPAL
- Pelatihan SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik) KLHK
- Pelatihan Pengelolaan Limbah B3
- Pelatihan Penanganan Tumpahan B3 Cair dan Limbah B3 Cair

CAPACITY BUILDING IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

Malindo recognises that the Environmental Management System must adapt dynamically to the evolution of environmental issues and technology advancements. As a result, Malindo workers must possess acceptable environmental competence, particularly those responsible for environmental management at different levels within the organisation. Numerous training sessions were organised in 2021 to address these competence requirements, including the following:

- *WWTP Operation System Training*
- *KLHK's SIMPEL (Electronic Reporting Information System) training*
- *Hazardous Waste Management Training*
- *Training for Handling Liquid B3 Spills and Liquid B3 Waste*

ASPEK MATERIAL

Materi utama dalam proses bisnis Malindo di antaranya jagung, tepung kedelai, dan anak ayam umur sehari (DOC) ras GPS. untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi bahan makanan yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Malindo.

MATERIAL ASPECT [OJK F5]

The Malindo ingredients in Malindo's business processes include corn, soybean flour, and GPS-breed day old chicks (DOC). To assure the sustainability of the provision of sustainable and outstanding food manufacturing. A variety of activities has been done to enhance the performance and preparation of sustainable and ecologically friendly products. Sustainable initiatives that ensure the Company's stability and consistency, as well as its commitment to continually seek to employ environmentally friendly materials in all operational activities.

The following section contains information on the use of renewable and non-renewable resources in Malindo operating activities.

PENGGUNAAN AIR

Pada periode tahun 2021, intensitas konsumsi air sebesar 5.753.354,00 m^3 per ton produk.

WATER USE AND WASTEWATER TREATMENT [OJK F8]

In the period of 2021, the intensity of water consumption is 5.753.354,00 m^3 per ton of product.

Penggunaan Air
Water Usage (m^3)

(dalam ribuan/ *in thousand)*

2021	2020	2019
5.753	5.728	5.703

Air Digunakan Kembali

Malindo belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

1. Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
2. Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

Malindo does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

1. *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*
2. *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*

PENGELOLAAN LIMBAH

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Proses kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Malindo juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), seperti oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis. Pengelolaan limbah B3 di lingkungan operasional Malindo dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahan dan Beracun, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3. Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3. Perseroan menjamin bahwa semua pihak ketiga tersebut merupakan pihak yang berkompeten dalam mengelola limbah serta memiliki izin dari pemerintah setempat.

WASTE MANAGEMENT [OJK F13]

According to the regulations of the law, every economic activity is required to manage and treat waste in order to prevent environmental damage. Responsible waste management includes reducing, recycling, reusing, and disposing of waste.

Additionally, hazardous and toxic (B3) waste is produced as a result of Malindo's commercial operations, such as oil, filters, batteries, chemical packaging, fabric rags, tubular lamps, and medical waste. B3 trash is managed in the operational environment of Malindo in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 on the Management of Material and Toxic Waste, namely through temporary storage, transit, and delivery. All B3 waste will be kept in a Temporary Storage Area (TSA) designated for B3 garbage. The B3 garbage will then be carried by the B3 waste carrier and delivered to the B3 waste recipient/processor. The Company warrants that all third-party trash management service providers are qualified and licenced by the local government.

.

No.	Jenis Limbah *Type of Waste*	2021	2020	2019
B3				
1.	Oli Bekas/Minyak Pelumas Bekas *Used Oil/Used Lubricating Oil* (ton)	5,269	4,062	8,947
2.	Limbah Laboratorium *Laboratory Waste* *(ton)*	12,700	12,554	12,482
3.	Limbah Lampu TL Bekas *Tubular Lamp Used Waste* *(ton)*	0,117	7,104	0,238
4.	Kain Majun Terkontaminasi *Contaminated Rags Fabric* *(ton)*	0,575	0,113	0,31
5.	Minyak Kotor/*Sludge* Minyak *Dirty Oil/Oil Sludge* *(ton)*	1,201	2,092	2,51
6.	Aki/Baterai Bekas *Used Battery* *(ton)*	0,092	0,225	1,056
7.	Limbah Elektronik *Electronic Waste* *(ton)*	0,013	0,028	0,037
8.	Limbah Kemasan B3 *B3 Packaging Waste* *(ton)*	1,620	1,280	4,490

No.	Jenis Limbah *Type of Waste*	2021	2020	2019
9.	*Fly Ash & Bottom Ash (FABA)* (ton)	536,000	-	-
10.	Air Sisa Proses Lab (ton) *Lab Process Residual Water*	5,596	4,996	4,796
11.	Fiber Bekas (ton) *Used Fiber*	0,083	0,305	0,305
12.	*Grease* Bekas (ton) *Used Grease*	0,038	0,028	0,320
Jumlah *Total*				
NON-B3				
1.	Besi Bekas (ton) *Used Iron*	61,16	71,67	76,37
2.	**Drum Bekas:** *Used Drums:*			
	pcs	3.761	4.203	3.870
	ton	1,041	4,497	2,955
3.	Karung Bekas *Used Sacks* (ton)	560,66	622,10	631,39
4.	**Kayu Bekas** *Used Wood*			
	pcs	491	952	2,684
	ton	5,288	7,085	2,001
5.	**Kertas Bekas** *Scrap Paper*			
	pcs	-	-	34,52
	ton	113,01	103,02	69,12
6.	*Maize Yellow* Indonesia + Antimold (ton)	55,22	48,95	5,86
7.	Plastik Campur-Campur (ton) *Mixed-up Plastic*	0,29	4,9	2,99
8.	Seng Bekas (ton) *Used Zin*	-	4,28	8,45
9.	**Pallet**			
	pcs	911	912	959
	ton	-	0,097	-
10.	*Junk Feed* (ton)	7,47	7,66	48,39
11.	**Jerigen Bekas** *Used Jerry Cans*			
	pcs	-	1,226	-
	ton	0,347	-	-
12.	*Junk Raw* Material (ton)	79,78	-	-

No.	Jenis Limbah *Type of Waste*	2021	2020	2019
13.	Karung Bekas Besar (*pcs*) *Big Old Sack*	339,27	306,83	292,42
14.	AC Bekas (pcs) *Used AC*	-	13	-
15.	Tumpi (ton) *Tump*	405,21	326,11	349,13
16.	*Junk Matt* (ton)	12,35	3,11	-
17.	Menir (ton) *Groats*	-	165,2	5,77
18.	Kabel Bekas (ton) *Used Wire*	-	-	110,67

PENGGUNAAN ENERGI

Malindo memberikan atensi khusus terhadap bahan bakar alternatif berbentuk cair yang dihasilkan dari pengolahan produk kelapa sawit sebagai salah satu manifestasi Perseroan dalam mewujudkan langkah keberlanjutan. Bahan bakar alternatif dari pengolahan minyak sawit atau biasa disebut biofuel ditambahkan ke dalam solar sebagai campuran untuk bahan bakar kendaraan bermotor. Alternatif bahan bakar industri sebagai bahan bakar boiler adalah cangkang sawit. Cangkang sawit telah banyak dipergunakan untuk bahan bakar boiler sebagai pengganti bahan bakar minyak karena ketersediannya yang melimpah dan lebih ramah lingkungan.

Malindo telah memanfaatkan limbah cangkang sawit untuk menekan emisi karbon dari proses pembakaran batu bara. Cangkang sawit memiliki nilai kalori yang lebih tinggi dibandingkan nilai kalori batu bara, sehingga secara teknis mendukung dalam peningkatan efisiensi. Selain turut meningkatkan kontribusi energi terbarukan pada bauran energi nasional, penggunaan cangkang sawit juga berdampak positif kepada ragam hal, seperti:

- **Penghematan Biaya**
  Dengan pemakaian cangkang sawit biaya yang dialokasikan untuk *supply* bahan bakar bisa ditekan.
- **Mengurangi Polusi Udara**
  Penggunaan cangkang sawit lebih ramah lingkungan . Karena kadar *sulphur carbon* yang terkandung dalam sawit relatif rendah. Sehingga pada proses pembakaran pencemaran lebih sedikit dibandingkan batu bara.
- **Pelestarian Sumber Daya Alam**
  Cangakang sawit merupakan bagian dari tanaman sawit yang bisa diperbarui/*renewable*. Beda halnya dengan batu bara yang merupakan bahan tambang yang sulit untuk diperbarui.
- **Ketersediaan Stok**
  Karena cangkang sawit merupakan sumber daya yang bisa diperbarui, tidak ada kekawatiran terhadap kekurangan pasokan atau *suply*.

Untuk itu, Malindo menggunakan dua jenis energi, yaitu energi listrik sebagai pengganti batu bara yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, serta cangkang sawit yang digunakan untuk mengoperasikan pabrik dan generator yang dibutuhkan secara kondisional. [OJK F7]

ENERGY USAGE

Malindo gives alternative fuels in the form of liquids derived from the processing of palm oil products special consideration as one of the company's expressions of implementing sustainability initiatives. Alternative fuels derived from the processing of palm oil, often known as biofuels, are blended with diesel to produce motor vehicle fuel. Palm shells are an alternative industrial fuel used as boiler fuel. Palm shells have been commonly utilised as a substitute for fuel oil in boilers since they are plentiful and more ecologically friendly.

Malindo has exploited leftover palm kernel shells to minimise carbon emissions from coal combustion. Palm fronds have a larger calorific value than coal, hence they are technically conducive to efficiency improvement. In addition to boosting the proportion of renewable energy in the national energy mix, the usage of palm shells has favourable effects on a number of other factors, including:

- ***Cost Savings***
  By using palm fronds, the cost of providing fuel may be decreased.
- ***Air Pollution Abatement***
  The utilisation of palm shells is more eco-friendly. Because palm oil's sulphur carbon level is quite low. So that less pollution is produced during burning than with coal.
- ***Natural Resource Management***
  Oil palm husks are a component of the regenerative oil palm plant. Unlike coal, which is a material that is difficult to replenish, natural gas is a renewable resource.
- ***Stock Availability***
  As palm kernel shells are a renewable resource, supply concerns are unwarranted.

In order to accomplish this, Malindo utilises two types of energy, namely electrical energy as a substitute for coal obtained from electric power generators as the primary energy source to operate machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as palm shells used to power factories. and conditionally required generators. [OJK F7]

(dalam ribuan/*in thousand*)

Jenis Energi *Energy Types*	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik *Electricity*	kWh	129.815	129.211	128.364
Cangkang Sawit *Palm Shells*	ton	17,5	14,0	16,8

EMISI

Upaya pengurangan emisi di Malindo mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang berlaku. [OJK F12]

Di masa mendatang, Malindo akan terus meningkatkan pemantauan nilai emisi GRK untuk mencari strategi terbaik dalam rangka menurunkan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

EMISSION

The appropriate Occupational Safety and Health, Environmental and Energy Security and Management Policy governs emission reduction activities at Malindo. [F12 OJK]

Malindo will continue to enhance its monitoring of GHG emission levels in the future to determine the most effective method for reducing the quantity of GHG emissions created by the Company's operating operations.

INSAN MALINDO YANG UNGGUL DAN TERAMPIL

The Excellent and Proficient People of Malindo

> "Tujuan Malindo untuk menjadi perusahaan keberlanjutan didukung dengan perencanaan yang matang dan strategi yang terarah."
>
> *Malindo's objective of being a sustainable business is backed up by meticulous planning and focused initiatives.*

DUKUNGAN HUMAN CAPITAL UNTUK KEMAJUAN BISNIS DI TAHUN 2021

Di tengah pandemi yang masih berlangsung di Indonesia, Malindo terus melakukan transformasi bisnis. Transformasi yang dilakukan berupa menata portofolio produk, meningkatkan utilitas pabrik, dan melakukan integrasi proses bisnis Perseroan. Dalam mendukung transformasi bisnis tersebut, Perseroan menginisiasi sejumlah inovasi terkait peningkatan kualitas human capital, salah satunya adalah Perseroan telah mengimplementasikan pengelolaan human capital berbasis teknologi informasi. Hal ini membuat karyawan dapat mengakses sistem human capital kapan pun dan dimana pun mereka berada sehingga memberikan nilai tambah bagi operasi Perseroan.

HUMAN CAPITAL SUPPORT FOR BUSINESS BETTERMENT IN 2021

Malindo continues to modernise its company despite the current epidemic in Indonesia. The transition took place through the management of the product portfolio, the enhancement of factory utility, and the integration of the Company's business operations. To assist with this business transformation, the Company has introduced a number of innovations aimed at enhancing the quality of human capital, one of which is information technology-based human capital management. This enables workers to access the human capital system at any time and from any location, ultimately enhancing the Company's operations.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN MALINDO

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Malindo memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Malindo memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Malindo secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Malindo memberi kesempatan kepada seluruh insan Malindo untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Malindo menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Malindo. [OJK F22]

Perekrutan dan Pergantian Karyawan

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Malindo melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Malindo. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Malindo berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan. Hal ini mengacu pada UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. [OJK F.19]

DEVELOPMENT STRATEGY AND POLICY OF PEOPLE OF MALINDO

Human existence serves as a driving force, and innovation serves as a barometer for a company's advancement, stability, and productivity. Humans are animals capable of transforming, revitalising, contemplating, and realising ideas that have been carefully and maturely developed. From this vantage point, Malindo is committed to expanding its operational operations through collaboration or equitable employment opportunities with individuals who exhibit high levels of competitiveness and drive to overcome hurdles and hindrances.

Malindo believes that education and training are critical components of the company's strategy for boosting employee quality, which will ultimately result in significant advantages for the company's growth. As a result, Malindo offers training on a regular basis, including professional development, certification, and enhancing staff enthusiasm. Additionally, the competency development programme is projected to boost employee happiness and commitment to the organisation. Malindo provides chances for all Malindo employees to further their education, advance their careers, and exercise numerous other rights set forth in the Collective Labour Agreement (PKB), in line with existing laws and regulations. Additionally, Malindo promotes a healthy and safe work environment as part of its commitment to the welfare and comfort of all Malindo employees. [F22 OJK]

Employees' Recruitment and Turnover

Malindo manages the process of accepting and employing new employees to assist in the attainment of business objectives. The Company recruits to ensure that the human resource mix reflects the essential competencies and qualities, in accordance with Malindo's commercial development. Internal human resource needs are emphasised to enable employee career growth. External recruiting is conducted when needed and in compliance with the authorised staffing strategy.

The recruiting procedure is open and competency-based, in accordance with each division's tasks and responsibilities. Malindo is committed to avoiding using child labour or minors in its operations. This policy is applicable to all of the Company's subsidiaries. This is in reference to Law No. 13 of 2003 on Manpower, as revised by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. [OJK F.19]

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees' Recruitment by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2021	2020	2019
Pria *Male*	308	310	374
Wanita *Female*	85	72	103
TOTAL	393	382	477

*) Karyawan Tetap dan Kontrak
*) *Permanent and Contract Employees*

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employees' Recruitment by Age

Usia *Age*	2021	2020	2019
Usia di bawah 30 tahun *Under 30 years of age*	303	283	326
Usia 30—50 tahun *30—50 years of age*	76	97	143
Usia di atas 50 tahun *Above 50 years of age*	14	2	8
TOTAL	393	382	477

*) Karyawan Tetap dan Kontrak
*) *Permanent and Contract Employees*

Jumlah tenaga kerja di Malindo bukan hanya dipengaruhi oleh penambahan melalui proses rekrutmen, melainkan juga adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan. Pada tahun 2021, terdapat 445 orang tenaga kerja yang meninggalkan Malindo dan/atau beralih status.

Not only are a number of Malindo's employees predisposed to new hires, but also to employees who leave the company. In 2021, there are 445 employees departing Malindo and/or change their position.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga tingkat perputaran tetap rendah dengan memenuhi kompensasi sesuai dengan skema gaji rerata pasar industri sejenis, tunjangan, memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan *work life balance*, dan peluang untuk pengembangan potensi serta peningkatan karir. Tingkat perputaran karyawan di Malindo pada tahun 2021 dapat dikatakan rendah, yaitu 0,88%. Hal ini menegaskan bahwa Malindo menjadi tempat kerja pilihan karyawan yang nyaman dan kondusif.

The Company endeavours to Malindotain a low turnover rate by compensating employees in accordance with the industry market average salary scheme, providing allowances, promoting employee well-being through the implementation of a work-life balance, and providing opportunities for development and career advancement. Malindo's employment turnover rate in 2021 was modest, at 0.88 percent. This demonstrates that Malindo is an inviting and conducive environment for employees.

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees' Turnover by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2021	2020	2019
Pria *Male*	334	308	290
Wanita *Female*	111	82	110
TOTAL	445	390	400

*) Karyawan Tetap dan Kontrak
*) *Permanent and Contract Employees*

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Usia *Age*	2021	2020	2019
Usia di bawah 30 tahun *Under 30 years of age*	207	219	236
Usia 30—50 tahun *30—50 years of age*	191	155	153
Usia di atas 50 tahun *Above 50 years of age*	47	16	11
TOTAL	445	390	400

***) Karyawan Tetap dan Kontrak**
****) Permanent and Contract Employees***

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan adalah:

The following are the reasons why workers quit the Company:

Keterangan *Description*	2021		2020		2019	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Permintaan pribadi *Personal request*	209	68	177	53	166	65
Hukuman disiplin *Disciplinary comeuppance*	40	4	11	1	7	3
Meninggal dunia *Deceased*	12	1	5	0	1	0
Pensiun *Retirement*	22	4	8	0	12	5
Pensiun dini *Early retirement*	0	0	1	0	0	0
Habis kontrak *Work contract expired*	50	34	101	28	109	30
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) *Termination of Employment (PHK)*	1		5		2	

ASPEK HAK PEKERJA

Perjanjian Perundingan Kolektif

Malindo memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian Malindo bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, Malindo dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

WORKERS' RIGHTS ASPECT

Agreement on Collective Bargaining

Malindo ensures freedom of expression, opinion, and collective bargaining through the venues accessible. According to the Company's regulations, each employee has equal advancement opportunities and the ability to work and associate. Malindo and employees then reach an agreement on the Collective Labour Agreement (PKB) and/or Company Regulations that have been ratified by the appropriate bodies.

To facilitate the implementation of industrial relations, Malindo and the Trade Unions established a Bipartite Forum, namely the Bipartite Cooperation Association and Institution (LKS Bipartite), as a formal communication medium for employees, management, and labour unions to discuss business activities and work expectations. If a disagreement cannot be settled bilaterally, it is addressed through a Tripartite process with the local Manpower Office.

Selain dalam bentuk finansial, Malindo memberikan apresiasi dalam bentuk non-financial dalam rangka menjaga work life balance setiap individu.

1. Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Malindo
   Malindo memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

2. Program Paguyuban
   Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Malindo mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Malindo.

3. Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan
   Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Malindo senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

Apart from monetary compensation, Malindo also provides non-monetary compensation to help each employee Malindotain a healthy work-life balance.

1. *Non-Malindo Operations Support*
   Malindo assists workers in establishing communities for the purpose of sharing interests, organising various events and sports contests, and providing opportunity for employees to worship according to their individual religions and beliefs.

2. *Program for the Community*
   Malindo's Community Association Program serves as a venue and vehicle for social activities such as mutual cooperation, health, religion, sports, arts, and culture, as well as a way of contact between employees and Malindo management.

3. *Respect for Women Workers' Special Rights*
   Malindo consistently complies with applicable labour standards, including the entitlement to maternity leave and maternity/miscarriage leave, as well as offering breastfeeding room facilities.

Cuti melahirkan

Perseroan menghargai dan menghormati hak reproduksi karyawan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan cuti melahirkan yang mengacu pada Pasal 82 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Cuti melahirkan diberikan selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (Satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (Satu setengah) bulan setelah melahirkan. Ketika cuti, hak gaji juga tetap diberikan kepada karyawan yang mengambil cuti tersebut. Selama tahun 2021, terdapat 28 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan. Sebagian besar dari mereka bekerja kembali di Malindo.

Selain itu, karyawan pria yang telah berkeluarga juga diberikan cuti melahirkan untuk mendampingi istri mereka. Cuti ini diberikan dalam waktu 2 (dua) hari. Pada Tahun 2021, terdapat 28 karyawan pria yang mengambil hak cuti tersebut.

Maternity leave

The Company supports and upholds workers' reproductive rights. As a result, the Company offers maternity leave in accordance with Article 82 of Law No. 13 of 2003 on Human Resources. Maternity leave is granted for three (3) months, 1.5 (one and a half) months prior to and 1.5 (one and a half) months following delivery. While on leave, employees retain their wage rights. There were 28 female employees who took maternity leave in 2021. The majority of them returned to Malindo to work.

On the other axis, married men employees are granted maternity leave to accompany their spouses. This leave is granted for a period of 2 (two) days. In 2021, this leave entitlement will be used by 28 male employees.

Cuti Melahirkan
Maternity Leave

Keterangan *Description*	2021		2020		2019	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Berhak Mengambil cuti melahirkan *Right to take maternity leave*	28	28	56	33	62	15
Mengambil cuti melahirkan *Taking maternity leave*	28	28	56	33	62	15
Kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir *Return to work in the reporting period after maternity leave ends*	28	28	56	33	62	9
Tetap bekerja di Malindo setahun setelah cuti melahirkan berakhir *Keep working at Malindo a year after maternity leave ends*	28	28	56	33	62	15

REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN [OJK F20]

Remunerasi yang kompetitif merupakan penghargaan yang diberikan oleh Malindo kepada seluruh karyawan, sekaligus sebagai strategi dalam merekrut dan mempertahankan talenta terbaik. Dalam pemberian remunerasi kepada karyawan, Malindo mengacu kepada Kebijakan Remunerasi Perseroan yang mengatur mengenai imbalan kerja yang akan diperoleh karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat jabatan, masa kerja, kompetensi, dan kinerja karyawan.

Kebijakan remunerasi mengacu pada peraturan perundangan, termasuk Upah Minimum Regional di lokasi operasional. Dalam sistem remunerasi yang diterapkan, Perseroan menetapkan standar gaji pokok yang relatif tinggi dibandingkan standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Dalam pemberian remunerasi kepada seluruh karyawan, Perusahaan tidak membedakan remunerasi karyawan pria dan wanita. Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita di seluruh level adalah 1:1.

Kebijakan remunerasi mengatur pemberian bentuk remunerasi kepada karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan status karyawan tidak mempengaruhi tunjangan yang diterima oleh karyawan. Detail komponen dapat dilihat dalam tabel berikut:

EMPLOYEES' REMUNERATION AND BENEFITS [OJK F20]

Competitive remuneration is a benefit that Malindo provides to all workers, as well as a recruitment and retention strategy for the top people. Malindo refers to the Company's Remuneration Policy for determining employee compensation based on education level, position level, tenure, competence, and employee performance.

The remuneration policy is in accordance with applicable laws and regulations, including the Regional Minimum Wage in effect at the operative area. The Company's pay structure establishes a base salary level that is considerably high in comparison to the Government's minimum wage norm. The Company does not make a distinction between male and female personnel when it comes to compensation. Male and female employees are compensated equally at all levels.

The remuneration policy governs the payment of wages to permanent and contract employees. The differences in status have not an effect on the perks that workers get. The details components are illustrated in the following table:

Uraian *Description*	Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
Gaji *Salary*	√	√
Tunjangan *Allowance*	√	√
Asuransi *Insurance*	√	√
Cuti melahirkan *Maternity leave*	√	√
Cuti haid *Menstruation leave*	√	√
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan *Hajj or religious pilgrimages leave*	√	√
Dana pension *Pension fund*	√	√
Pesangon *Severance pay*	√	√

KESETARAAN DAN NON-DISKRIMINASI

Kesetaraan [OJK F18]

Malindo mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Malindo.

EQUALITY AND NON-DISCRIMINATION

Equality [OJK F18]

Malindo places a premium on diversity, equality, and non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, colour, religion, ethnic origin, or class at all levels and ranks of employees and management, in terms of recruiting, compensation, and position systems. Throughout 2021, Malindo's work environment was free of prejudice.

Mayoritas karyawan Malindo berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 2019 orang atau 56% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 1.165 orang atau 32% dari keseluruhan karyawan. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.

The majority of Malindo employees are in their productive years (30-50 years), accounting for around 2019 individuals or 56% percent of total employees. Employees with undergraduate and postgraduate degrees account for the lion's share of the workforce, accounting for 1,165 individuals or 32% percent of all employees. The following table contains information about the diversity of governing bodies and their staff.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Malindo memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Malindo. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Employees

Malindo prioritises employment acceptance for local populations as a means of promoting greater welfare in the region around Malindo's activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment.

PROGRAM PELATIHAN

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Malindo menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Malindo memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup soft skill dan technical skill.

TRAINING PROGRAM

Education and Training [OJK F22]

Malindo conducts education and training programmes for all personnel in order to enhance their capacities, expertise, skills, and overall quality. Additionally, it is intended that by implementing this programme, the effectiveness and productivity of performance would grow, therefore encouraging employee career development.

Malindo oversees the execution of all employee education and training initiatives. The programme is executed in accordance with the yearly Employee Development Plan, which incorporates both soft and technical abilities.

Jenis Program Pelatihan Malindo
Type of Malindo's Training Program

Program Orientasi Karyawan Baru (NEOP)	*New Employee Orientation Program (NEOP)*
Wawancara Berbasis Perilaku	*Behavior Based Interview*
Komunikasi - Keterampilan Mendengarkan Aktif	*Communication - Active Listening Skills*
Pelatihan untuk Pelatih (TFT)	*Training for Trainers (TFT)*
Pelatihan untuk Subject Matters Expert	*Training for Subject Matters Expert (TFS)*
Komunikasi - Keterampilan Menangani Pengaduan	*Communication - Handling Complaint Skills*
Komunikasi: Keterampilan Persuasi & Negosiasi	*Communication: Persuasion & Negotiation Skills*
Data Driven Decision Making (D3M)	*Data Driven Decision Making (D3M)*
Keterampilan Presentasi Bisnis & Berbicara di Depan Umum	*Business Presentation & Public Speaking Skills*

Jenis Program Pelatihan Malindo
Type of Malindo's Training Program

Komunikasi dan Manajemen Waktu	*Communication and Time Management*
Etika & Integritas Kerja	*Work Ethics & Integrity*
Effective CoCoMe (Coaching, Counseling & Mentoring)	*Effective CoCoMe (Coaching, Counseling & Mentoring)*
Kecerdasan Emosional & Resolusi Konflik	*Emotional Quotient & Conflict Resolution*
Program Persiapan Karyawan Pensiun (ERPP)	*ERPP (Employee Retirement Preparation Program)*
Kepemimpinan 4.0	*Leadership 4.0*
Kerja Sama Tim Berkinerja Tinggi	*High Performing Teamwork*
Pemikiran Inovatif	*Innovative Thinking*
Keterampilan Kerja dan Akurasi	*Work Skills and Accuracy*
Keterampilan Pemecahan Masalah Total – Tingkat Sabuk Putih (TOPS - WB)	*Total Problem Solving Skills – White Belt Level (TOPS - WB)*
Keterampilan Memimpin Diri	*Leading Self Skills*
Keterampilan Memimpin Tim	*Leading Team Skills*
Keterampilan Manajerial	*Managerial Skills*
Keterampilan Manajemen Perubahan	*Change Management Skills*
Mengelola Stres dan Motivasi Kerja	*Managing Stress and Work Motivation*
Manajemen Perencanaan Kerja (4DX dengan Analisis Pareto)	*Work Planning Management (4DX with Pareto Analysis)*
Kelincahan dalam Belajar	*Learning Agility*
Keterampilan Pemecahan Masalah Total – Tingkat Analisa Akar Permasalahan (TOPS - RCA)	*Total Problem Solving Skills - Root Cause Analysis Level (TOPS - RCA)*
Keterampilan Pengawasan	*Supervisory Skills*
Mentalitas Kepemilikan	*Ownership Mentality*
Pembawa Acara Online	*Online Master of Ceremony*

Jenis Program Pelatihan Malindo

Type of Malindo's Training Program

Pengembangan Kinerja Tim	*Team Performance Development*
Mengatur Waktu dan Prioritas - Menjadi Produktif Selama WFH	*Managing Time and Priorities - Being Productive During WFH*
Percaya Diri Secara Profesional Di Tempat Kerja	*Confident Professionally At Work*
Memimpin Pengembangan Diri dan Tim	*Leading Self and Team Development*
Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan	*Problem Solving and Decision Making*
Keterampilan Agile Malindo (Analisa Beban Kerja)	*Agile Malindo Skills (Work Load Analysis)*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 1.1 Prinsip & Wawasan Manajemen dan perilaku organisasi yang efektif	*Plant Manager Development Program Session 1.1* *Management Principles & Insights and effective organizational behavior*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 1.2 Kode Etik dan Integritas Kerja di Malindo & Peraturan Perusahaan	*Plant Manager Development Program Session 1.2 Code of Ethics and Work Integrity at Malindo & Company Regulations*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 2.1 Proses Manajemen & Manajer Pabrik KPI (berdasarkan konsep Balanced Scorecard & Keunggulan Kompetitif)	*Plant Manager Development Program Session 2.1 Management Process & KPI Plant Manager (based on Balanced Scorecard & Competitive Advantage concept)*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 2.2 Perencanaan (Jangka Pendek dan Jangka Panjang) & Pengorganisasian, Pengarahan, Penugasan Kerja	*Plant Manager Development Program Session 2.2 Planning (Short Term and Long Term) & Organizing, Directing, Work Assigning*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 2.3 Actuating & Leading, Meeting, Diskusi, Koordinasi, Integrasi/Kolaborasi	*Plant Manager Development Program Session 2.3 Actuating & Leading, Meeting, Discussion, Coordination, Integration/Collaboration*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 2.4 Mengontrol & Eskalasi dan Pemecahan Masalah Operasional Sehari-hari	*Plant Manager Development Program Session 2.4 Controlling & Escalation and Operations Daily Problem Solving*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 3.1 Kesadaran Masalah dan Risiko (Berpikir Kritis) & Prosedur untuk Memecahkan Masalah	*Plant Manager Development Program Session 3.1 Problem Awareness and Risk (Critical Thinking) & Procedure to Solve Problem*
Program Pengembangan Plant Manager Sesi 3.2 Metode Peningkatan Kerja & Alokasi dan Pengayaan Kerja	*Plant Manager Development Program Session 3.2 Work Improvement Method & Work Allocation and Enrichment*
Memimpin Diri untuk Management Trainee	*Leading Self for Management Trainee*
5R / 5S untuk Management Trainee	*5R / 5S for Management Trainee*
Manajemen Dasar untuk Management Trainee	*Basic Management for Management Trainee*
Presentasi Bisnis & Keterampilan Berbicara di Depan Umum untuk Management Trainee	*Business Presentation & Public Speaking Skills for Management Trainee*
Komunikasi yang Efektif untuk Management Trainee	*Effective Communication for Management Trainee*

Jenis Program Pelatihan Malindo

Type of Malindo's Training Program

Pelatihan Pengorganisasian & Aktuasi yang Efektif untuk Management Trainee	*Effective Organizing & Actuating Training for Management Trainee*
Etika & Integritas Kerja (Mentalitas Dasar) bagi Management Trainee	*Work Ethics & Integrity (Basic Mentality) for Management Trainees*
Leading Team & Self Development dan Team for Management Trainee	*Leading Team & Self Development and Team for Management Trainee*
Manajemen Stres dan Motivasi Diri untuk Trainee Manajemen	*Stress Management and Self-Motivation for Management Trainees*
Manajemen Waktu dan Prioritas untuk Management Trainee	*Time Management and Priorities for Management Trainees*
Pemahaman Organisasi untuk Management Trainee	*Organizational Understanding for Management Trainees*
Pengembangan Diri dan Tim untuk Management Trainee	*Self Development and Team for Management Trainee*
Pengembangan Kinerja untuk Management Trainee	*Performance Development for Management Trainees*
Manajemen Kinerja untuk Trainee Manajemen	*Performance Management for Management Trainee*
Keterampilan Pengawasan & Manajerial untuk Management Trainee	*Supervisory & Managerial Skill for Management Trainee*
Prinsip Dasar Manajemen & Manajemen Perencanaan Kerja untuk Management Trainee	*Basic Principles of Management & Work Planning Management for Management Trainees*
Kaizen - TOPS - Root Cause Analysis (RCA) untuk Management Trainee	*Kaizen - TOPS - Root Cause Analysis (RCA) for Management Trainee*
Kaizen - TOPS - White Belt (WB) untuk Management Trainee	*Kaizen - TOPS - White Belt (WB) for Management Trainee*
Kaizen - TOPS RCA untuk Management Trainee	*Kaizen - TOPS RCA for Management Trainee*
Kaizen - TOPS - Root Cause Analysis (RCA) untuk Diklat Teknik Malindo	*Kaizen - TOPS - Root Cause Analysis (RCA) for Malindo Engineering Training (Diklat Teknik Malindo)*
Etika dan Integritas Kerja untuk Malindo Diklat Teknik Malindo & Management Trainee	*Work Ethics and Integrity for Malindo Engineering Training (Diklat Teknik Malindo) & Management Trainees*
Penyegaran ISO untuk Diklat Teknik Malindo & Management Trainees	*ISO Refreshment for Malindo Engineering Training (Diklat Teknik Malindo) & Management Trainees*
Memimping Diri Sendiri untuk Malindo Diklat Teknik Malindo & Management Trainees	*Leading Self for Malindo Engineering Training (Diklat Teknik Malindo) & Management Trainees*
Presentasi Bisnis & Keterampilan Berbicara di Depan Umum untuk Diklat Teknik Malindo	*Business Presentation & Public Speaking Skills for Malindo Engineering Training (Diklat Teknik Malindo)*
Manajemen Stres dan Motivasi Diri untuk Diklat Teknik Malindo	*Stress Management and Self-Motivation for Malindo Engineering Training (Diklat Teknik Malindo)*

Jenis Program Pelatihan Malindo

Type of Malindo's Training Program

Membuat Analisa Kebutuhan Pelatihan	*Making Training Need Analysis (TNA)*
Berkendara Dengan Aman	*Safety Riding*
Membuat Prosedur Operasi Standar	*Making Standard Operating Procedure*
Bahasa Inggris dalam Pekerjaan	*English for Business*
Mengelola Kesehatan Keuangan	*Managing Financial Health*
PPh Orang Pribadi (OP) - Sesi 1,2,3	*PPh Orang Pribadi (OP) - Sesi 1,2,3*
PPh Pemotongan & Pemungutan	*PPh Pemotongan & Pemungutan*
PPh Badan	*PPh Badan*
Akuntansi Pajak	*Tax Accounting*
Microsoft Word Menengah	*Microsoft Word Intermediate*
Microsoft PowerPoints	*Microsoft PowerPoints*
Microsoft Excel Menengah	*Microsoft Excel Intermediate*
Microsoft Excel - Advance & Pivot	*Microsoft Excel - Advance & Pivot*
Super Salesmanship	*Super Salesmanship*
Manajemen Arsip	*Archive Management*
Pelatihan PPL Marketing Feed	*Training PPL Marketing Feed*
SAP2000 untuk Analisis dan Desain Struktural	*SAP2000 for Structural Analysis and Design*
Berpikir Kritis untuk Auditor Internal	*Critical Thinking for Internal Auditor*
Deteksi dan Investigasi Fraud untuk Auditor Internal	*Fraud Detection and Investigation for Internal Auditor*
Penulisan Laporan Audit Secara Efektif	*Audit Report Writing Effectively*
Keterampilan Komunikasi untuk Auditor	*Communication Skills for Auditor*
Audit Jarak Jauh: Cara Menjaga Audit yang Efektif	*Remote Auditing: How to Keep an Effective Audit*

Jenis Program Pelatihan Malindo
Type of Malindo's Training Program

Audit Berbasis Risiko: Pendekatan Terbaik untuk Menyelaraskan dengan Strategi	*Risk Based Auditing: The Best Approach for Aligning with Strategies*
Management Kualitas	*Quality Management*
Total Productive Malindotenance (Tahap 1 – 6)	*Total Productive Malindotenance (Step 1 – 6)*
Internal Audit untuk ISO 9001:2015 (Kantor Pusat)	*Internal Audit for ISO 9001:2015 (Head Office)*
Internal Audit untuk ISO 22000:2018 dan ISO 9001:2015 (Pabrik Feedmill and MFD)	*Internal Audit for ISO 22000:2018 and ISO 9001:2015 (Feedmill and MFD Plant)*
Penyegaran ISO 9001 dan 22000	*ISO Refreshment 9001 & 22000*
Manajemen Risiko Perusahaan	*Enterprise Risk Management*
Menganalisis dan Meningkatkan Proses Bisnis	*Analyzing and Improving Business Processes*
Kontrol Lalat pada Open House dan Closed House	*Fly Control Open House and Closed House*
Leucocytozoonosis - Brooding	*Leucocytozoonosis - Brooding*
Penyakit Pernafasan Kronis Kompleks - Kepadatan Semu	*Complex Chronic Respiratory Disease - False Density*
Colibacillosis - Sinyal Lapisan : Kanibalisme & Pecking Bulu	*Colibacillosis - Layer Signal: Cannibalism & Feather Pecking*
Penyakit Newcastle - Program Pencahayaan	*Newcastle Disease - Lighting Program*
Infectious Bursal Disease - Manajemen Ayam Pejantan	*Infectious Bursal Disease – Rooster Management*
Necrotic Enteritis - Avian Urolithiasis/ Visceral Gout	*Necrotic Enteritis - Avian Urolithiasis/ Visceral Gout*
Residu Antibiotik - Penyakit Pernafasan Kronis Kompleks	*Antibiotics Residue - Complex Chronic Respiratory Disease*
Colibacillosis - Aspergillosis	*Colibacillosis - Aspergillosis*
Cacar Unggas & Pengeraman	*Fowl pox & Brooding*
IB & Kepadatan Semu	*IB & Apparent Density*
Stres Panas & Helminthiasis	*Heat Stress & Helminthiasis*
Kualitas Ayam & Cacar Unggas	*Chick Quality & Fowl Pox*
Leuco & Stres Panas	*Leuco & Heat Stress*

Jenis Program Pelatihan Malindo
Type of Malindo's Training Program

Ascites & Brooding	*Ascites & Brooding*
Kualitas Air Minum & Infeksi Coryza	*Drinking Water Quality & Coryza Infection*
Koksidiosis & IBD	*Coccidiosis & IBD*
Manajemen Stres Panas & Biosekuriti	*Heat Stress Manajemen & Biosecurity*
Colibacillosis & AI	*Colibacillosis & AI*
IBH & Aspergillosis	*IBH & Aspergillosis*
Peristiwa Stres pada Ayam & CCRD	*Stress Events in Chickens & CCRD*
Penyegaran Manajemen Mutu	*Quality Management Refreshment*
International Standar Organization (ISO)	*International Standard Organization (ISO)*
Pengambilan Sampel QC	*QC Sampling*
Kalibrasi	*Calibration*
Analisis Bahaya dan Titik Kontrol Kritis (HACCP)	*Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)*
Keamanan dan Keamanan Pakan	*Feed Safety and Security*
5R/5S	*5R/5S*
Pengenalan Pengetahuan Produk	*Product Knowledge Introduction*
Analisis data	*Data Analysis*
Audit Internal	*Internal Audit*
Peraturan Nasional Terkini	*Current National Regulations*
Pelatihan Bahasa Inggris	*English Training*
Kualitas Bahan Baku	*Quality of Raw Materials*
Kualitas Produk Jadi	*Quality of Finished Product*
Kalibrasi Suhu	*Temperature Calibration*

Jenis Program Pelatihan Malindo
Type of Malindo's Training Program

Penyimpanan kimia	*Chemical Storage*
Kalibrasi Peralatan Laboratori	*Laboratory Tools Calibration*
Kalibrasi dan Pemeriksaan Peralatan Laboratori	*Laboratory Equipment Calibration and Checking*
Sistem Manajemen Mutu	*Quality Management System*
Penyegaran SOP di masing-masing Departemen	*Refreshment SOP in each Department*
Penyegaran HRPRO/GreatDay	*Refreshment HRPRO/GreatDay*
Edukasi Seluruh Karyawan Sistem MSS HRPRO Shift Group Farm Probolinggo 1, 2, 3	*Educational for Employee Shift Group All MSS Probolinggo Farm 1, 2, 3*
Edukasi untuk Semua Pengajuan Lembur SPM Peternakan Wonosari-Hatchery, Peternakan Probolinggo 1	*Education for All MSS Overtime Submission Wonosari Farm-Hatchery, Probolinggo Farm 1*
Talkshow Implementasi HRPRO All MSS All Hatchery oleh Bpk. Ghamal	*Implementation Talkshow HRPRO All MSS All Hatchery by Mr. Ghamal*
Edukasi cara upload Document Control All MSS Breeder Timur di HRPRO/ Greatday	*Education how to upload Document Control All MSS Breeder Timur in HRPRO/ GreatDay*
Edukasi Pengisian Formulir Limbah B3 dan Limbah B3 Seluruh Staff East Breeder	*Education of B3 Waste and B3 Waste Form Filling All East Breeder Staff*
Edukasi HRPRO dan Greatday Semua Aplikasi MSS Breeder Timur	*Education of HRPRO and GreatDay All MSS Breeder Timur Applications*
Sosialisasi Instruksi Kerja HRPRO kepada Staf HRD Breeder	*Socialization of Work Instruction HRPRO to HRD Breeder Staff*
Evaluasi Greatday dan HRPRO All East Bredeer Area	*Evaluation of GreatDay and HRPRO All East Bredeer Area*
Penyegaran Outsourcing & Seluruh Staff Rembang Farm 1, Rembang Farm 2, Grobogan Hatchery, Lamongan Broiler	*Refreshment for Outsourcing & All Staff Rembang Farm 1, Rembang Farm 2, Grobogan Hatchery, Lamongan Broiler*
Penyegaran Kepada Seluruh Karyawan Peternakan Lumajang tentang Integritas	*Refreshment for All Lumajang Farm Employees regarding Integrity*
Sistem Operasi Pabrik Pelet	*Pellet Mill Operation System*
Penyegaran ISO 9001:2015 & 22000:2018	*Refreshment ISO 9001:2015 & 22000:2018*
Fumigasi	*Fumigation*
BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan	*BPJS Employment & BPJS Health*
Undang Undang Tenaga Kerja – Undang – Undang Cipta Kerja (UUCK)	*Labor Law – Omnibus Law (UUCK)*

Jenis Program Pelatihan Malindo
Type of Malindo's Training Program

Peluncuran Pasar Kerja Berbasis Informasi dan Komunikasi	*Launching of Information and Communication-Based Job Market*
Perekrutan Berbasis Kinerja	*Performance Based Hiring*
Harmonisasi dan Sosialisasi Wajib Sertifikasi HRD	*Harmonization and Socialization Mandatory HRD certification*
Perjanjian Kerja/PP) dan Perjanjian Kerja Bersama/PKB	*Work Agreement and Collective Labor Agreement*
Penyegaran Wajib Lapor Ketenagakerjaan Perusahaan (WLKP)	*Refreshment of Mandatory Employment Report (WLKP)*
Manajemen Hubungan Konsumen (CRM)	*Customer Relationship Management (CRM)*
Sosialisasi Program BPJS Ketenagakerjaan	*Socialization of BPJS Employment Program*
Bahan Baku & Spesifikasi Produk	*Raw Material & Product Specification*
Penyegaran HAS 23000/Halal	*Refresh HAS 23000 / Halal*
Pelatihan Kalibrasi	*Calibration Training*
Praktek Produksi Yang Baik (GMP), Sanitasi dan 5S	*Good Manufacturing Practices (GMP), Sanitation and 5S*
Penyegaran ISO 22000 dan 9001	*Refresh ISO 22000 and 9001*
Internal Audit untuk ISO 22000:2018 dan ISO 9001:2015	*Internal Audit for ISO 22000:2018 and ISO 9001:2015*

Tinjauan Kinerja

Malindo mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan sebagai *KPI (Key Performance Indicator)* tahun KPI akan dievaluasi pada akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2021.

Review of Performance

Malindo promotes employee career development through the use of a competency-based human resource management system. All employees have the opportunity for professional progress through objective and fair performance reviews. Performance assessment is conducted in accordance with a work plan agreed upon by superiors and subordinates and in accordance with the Company's strategic objectives as defined in the year's KPI (Key Performance Indicator). At the conclusion of the year, KPIs will be analysed to determine employee performance over a one-year period. Every employee (100%) has gotten a performance review for the fiscal year 2021.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, Malindo ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Malindo menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

As a global citizen, Malindo wishes to guarantee that the firm is mindful of its employees' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being in our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. Malindo is committed to the application of human rights across the organisation, including the following:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]
   Perseroan telah berkomitmen untuk tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku dalam pengelolaan SDM. Oleh karena itu, perusahaan perlu menegaskan bahwa perusahaan tidak memiliki sistem kerja paksa dan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur. Hal ini mengacu pada UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
   Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Malindo telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Malindo yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Malindo wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Malindo berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Malindo bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Malindo.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Malindo menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pengelolaan K3 di Malindo diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Malindo menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

1. *Absence of Child Labour and Coerced Labour [OJK F19]*
   The Company is committed to adhering to applicable labour laws and regulations in the management of human resources. As a result, the firm must underline that it does not engage in forced labour or employs minors. This is in reference to Law No. 13 of 2003 on Manpower, as revised by Law No. 11 of 2020 on Job Creation.

2. *The Social Security Administration (BPJS)*
   Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health, which seek to safeguard and provide for the social welfare of all individuals. Malindo has enrolled its workers in the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a business organisation.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Safety and Health (OHS) is a risk associated with Malindo's operational activities, which involve its workers and partners. Additionally, occupational health and safety management is a requirement in the sphere of manpower and human rights for decent employment. Malindo is mandated by applicable laws and regulations to offer proper protection against accidents and occupational illnesses for each of its workers.

Malindo is devoted to addressing and executing all elements of occupational health and safety. Malindo is totally responsible for protecting its employees and creating a conducive, safe, and comfortable work environment as a corporation with thousands of employees. Internal and Malindo partners are included in the commitment.

Malindo's approach to meeting OHS commitments is to implement a Management System that is compliant with applicable national laws and regulations, as well as other requirements, including ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Malindo's OHS management process begins with the identification of risks associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment that takes into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational illnesses.

Malindo supplies emergency response devices and instruments in the work area to prepare for disaster situations. Additionally, simulations involving workers and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

Pelatihan K3

Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2021:

OHS Training

The following is the schedule for the OHS training that will take place in 2021:

Jenis Pelatihan *Type of Training*	Region *Region*	Tanggal Pelaksanaan *Date Date*	Jumlah Peserta *Total Participants*
Safety Riding	Jakarta	5-6 July 2021	24
Occupational Certification for Health and Safety (AK3U) public from Indonesian Ministry of Labor	Jakarta	15 March - 3 April 2021	1
	Jakarta	24 Mei -12 June 2021	2
	Jakarta	7-26 June 2021	2
	Jakarta	14 June - 03 July 2021	1
	Jakarta	5-24 July 2021	1
	Jakarta	23 August 2021-11 September 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) Genset Diesel Operators Training	West Breeder	7-10 December &19 December 2021	7
Occupational Health and Safety (K3) Electrician Training	West Breeder	13-18 December 2021	8
Occupational Health and Safety (K3) Chemical Training	Gresik	10 July 2021	2
Occupational Health and Safety (K3) Electrician Training	Gresik	9 September 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) Fire Fighting Drills	Gresik	11 October 2021	1
Disaster Emergency Response	Gresik	17 September 2021	20
Awareness SMK3	Gresik	6 October 2021	25
HIRADC	Gresik	12 October 2021	18
APAR	Gresik	23 October 2021	5
External Auditor SMK3	Gresik	25 November 2021	25
Basic Occupational Health and Safety (K3)	Gresik	14 December 2021	5
First Aid	Gresik	14 December 2021	5
Hazardous Chemicals	Gresik	15 December 2021	15
Personal Hygiene	Gresik	21 December 2021	10
Fire Role Officer Certification Level D from Indonesian Ministry of Labor	Cakung	21-24 June 2021	3
Occupational Health and Safety (K3) Chemical Training	Cakung	5-10 July 2021	2
Occupational Health and Safety (K3) Electrician Training	Cakung	15-20 November 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) genset Operators Training	Cakung	7-10 December & 19 December 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) Welding Grade 3 Training	Cakung	10-11 December & 13-16 December 2021	1
Basic Occupational Health and Safety (K3)	Makassar	9 June & 8 July 2021	34
Fire Role Officer Certification Level D from Indonesian Ministry of Labor	Grobogan	4-5 March 2021	2
Occupational Health and Safety (K3) Electrician Training	Grobogan	12-17 April 2021	1
Benefit of Implementing ISO 45001: 2018 & SMK 3	Grobogan	14 December 2021	4

Jenis Pelatihan *Type of Training*	**Region** *Region*	**Tanggal Pelaksanaan** *Date Date*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*
Refreshment training HSE All Staff Breeder Timur	East Breeder	3 January 2021	40
East Breeder All Area Emergency Response Simulation Training	East Breeder	22 March 2021	44
		30 March 2021	34
		13 April 2021	26
		30 Augustus 2021	21
		10 - 11 September 2021	31
		14 - 20 September 2021	229
		24 September 2021	17
Education of B3 Waste and B3 Waste Form Filling All East Breeder Staff	East Breeder	30 June 2021	51
Education on Covid Handling at Makassar Farm	East Breeder	24 August 2021	4
Provision of Preparation for the Small PLTD SKTTK Competency Test	East Breeder	29 November 2021	5
Small PLTD SKTTK Competency Test	East Breeder	30 November 2021	5
Education of P2K3 Team Duties and Functions	East Breeder	28 - 29 September 2021	30
		7 - 8 October 2021	26
		26 - 28 October 2021	34
		18 - 19 November 2021	28
IHT Fire Role Officer Certification Level D from Indonesian Ministry of Labor	Cikande	21 - 24 June 2021	3
Occupational Health and Safety (K3) Chemical Training	Cikande	05 - 10 July 2021	2
Occupational Health and Safety (K3) Electrician Training	Cikande	13 - 17 December 2021 & 18 December 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) genset Operators Training	Cikande	07-09 December 2021 & 19 December 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) welding Training	Cikande	10 - 11 December 2021 & 13-16 December 2021	1
First Aid	Cikande	03 November 2021	19
Earthquake and Fire Emergency Response Simulation	Cikande	24 September 2021	19
Occupational Health and Safety (K3) genset Operators Training	Medan	7 - 10 July 2021	2
Emergency Response Prevention Simulation - Ammonia Leak	Cikarang	8 April 2021	150
Basic Occupational Health and Safety (K3)	Cikarang	24 Mei - 08 June 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) Electrician Training	Cikarang	15-20 December 2021	1
Occupational Health and Safety (K3) Genset Operators Training	Cikarang	7-10 December 2021 & 19 December 2021	1

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama 3 tahun terakhir menunjukan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Malindo terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Health and Safety Performance

There were no fatal accidents in 2021. Thus, accident records over the previous three years indicate a declining trend. As part of its commitment to preventing accidents, Malindo is always improving its accident prevention programme in order to attain zero accidents.

Jenis Kecelakaan *Type of Injury*	2019	2020	2021
	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*	Jumlah *Total*
Fatal *Fatal*	-	-	-
Berat *Heavy*	-	1	-
Sedang *Moderate*	1	1	1
Ringan *Light*	5	6	3

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana Malindo beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), Malindo dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional seharihari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Malindo memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Malindo melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, program CSR yang dilakukan oleh Malindo tercakup pada 5 (lima) bidang kegiatan, yaitu: Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, Bidang Infrastruktur, Bidang Kebudayaan, dan Bidang Ekonomi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT [OJK F25]

The Company's social obligation to society has a strategic objective: to foster a healthy and productive connection with the communities in which it operates. Malindo's corporate social responsibility (CSR) initiatives enable the company to mitigate the negative effect of its everyday operations while boosting the good impact on people's lives, so adding value to the company's business sustainability.

Management Strategy

The CSR programme is being implemented with a particular emphasis on the communities surrounding the Company's concession territories. Malindo works to guarantee that these communities benefit from the Company's presence. Malindo collaborates with local community leaders to identify community needs, ensuring that the CSR programme adopted is both relevant and effective in addressing the community's challenges.

The objective of the CSR operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the community, as well as to grow the community for its own benefit. To accomplish this purpose, Malindo's CSR initiatives span five (five) areas of action, including education, health, infrastructure, culture, and economics.

Program CSR Malindo Tahun 2021

Bidang Ekonomi:

1. Partisipasi kegiatan pengembangan budidaya sapi perah di Agro Eduwisata Ragunan, Jakarta Selatan.
2. Partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dalam rangka memeriahkan hari jadi ke-73 tahun Kabupaten Subang dan kegiatan di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Tengah

Bidang Lingkungan

1. Perawatan dan penyiraman serta pembuatan Talud di Jalan Desa Pardasuka di area Lampung *Breeder Farm* 1.
2. Partisipasi dalam pembangunan Balai Desa di Harjowinangun, Grobogan, Jawa Tengah.
3. Partisipasi dalam pembangunan jalan desa dekat Lampung Breeder 2.
4. Partisipasi dalam pembangunan infrastruktur di Desa Cipeundeuy, Purwakarta.

Malindo's Corporate Social Responsibility (CSR) Program 2021

Economic Aspect:

1. *Participation in the activities to support the development of dairy cattle cultivation at Agro Eduwisata Ragunan, South Jakarta.*
2. *Participation in community activities to celebrate the 73rd anniversary of Subang Regency and activities at Animal Husbandry Service of Central Java Province.*

Environmental Aspect:

1. *Malindotenance and watering as well as construction of talud on Jalan Desa Pardasuka in the Lampung Breeder Farm 1 area.*
2. *Participation in the construction of a Village Hall in Harjowinangun, Grobogan, Central Java.*
3. *Participation in the construction of village road nearLampung Breeder 2.*
4. *Participation in the infrastructure development in Cipeundeuy Village, Purwakarta.*





Bidang Sosial:

1. Bantuan bencana alam
   Perseroan memberikan bantuan telur kepada korban gempa di Majene, Sulawesi Barat, korban banjir di beberapa daerah antara lain Subang, Majalengka, dan Kalimantan Barat, serta turut menyalurkan bantuan telur pada program Peduli Semeru.
2. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan
   Perusahaan turut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan keagamaan dengan memberikan bantuan telur untuk Hari Raya Idulfitri 2021 di Subang.
3. Bantuan pangan bagi masyarakat
   Bantuan pangan dalam bentuk telur disalurkan oleh Perseroan kepada beragam lapisan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya dalam beberapa kegiatan.

Social Aspect:

1. *Natural disaster relief*
   The company provided eggs to victims of the earthquake in Majene, West Sulawesi, flood victims in several areas including Subang, Majalengka, and West Kalimantan, and also distributed eggs to the Peduli Semeru program.
2. *Participation in religious activities*
   The company participated in several religious activities by providing eggs for the 2021 Eid al-Fitr in Subang.
3. *Food assistance for the community*
   Food assistance in the form of eggs is distributed by the Company to the society around its operational areas through several activities.

4. Partisipasi dalam kegiatan kesehatan masyarakat Perseroan menyalurkan bantuan telur dalam beberapa kegiatan kesehatan seperti program vaksinasi, peningkatan gizi, bantuan sosial untuk tenaga kesehatan, dan beberapa puskesmas di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan edukasi (*webinar*) tentang pentingnya mengkonsumsi ayam dan telur untuk kesehatan, mencegah *stunting* dan meningkatkan kecerdasan yang diselenggaran secara daring untuk warga Kecamatan Jatiasih Bekasi dan karyawan Perseroan.

5. Edukasi bagi peternak
   Perseroan memberikan edukasi kepada peternak dengan menyelenggarakan berbagai seminar secara daring diantaranya bertema *Biosecurity* Aksi Nyata Bukan Teori dengan pembicara Tony Unandar, seorang *Private Poultry Farm Consultant*.

   Secara keseluruhan, Perseroan telah menyalurkan bantuan 589.560 butir telur melalui kegiatan CSR di sepanjang tahun 2021.

4. *Participation in public health activities*
   The Company distributes egg donations in several health activities such as vaccination program, nutrition improvement, social assistance for health workers, and several health centers around the Company's operational areas. In addition, the Company conducted education (webinar) on the importance to consume chicken and egg for health, prevent stunting and improve the intelligence that was held online for society in Jatiasih district Bekasi and the Company's employees.

5. *Education for farmer*
   The Company provided education to farmer by organizing various online seminars, including seminar with the theme of Biocsecurity, Real Action Not Just Theory, with Tonu Unandar, a Private Poultry Farm Consultant as the speaker.

Overall, the Company has distributed 589,560 eggs through CSR activities throughout 2021.









SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

BOARD OF COMMISSIONERS 'STATEMENT CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Malindo Feedmill Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners of PT Malindo Feedmill Tbk, hereby state that all information in the 2021 PT Malindo Feedmill Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, Mei 2022 | May 2022
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Lau Chia Nguang
Komisaris Utama
President Commissioner



Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner



Yongki Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Brian M. O'Connor
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

BOARD OF DIRECTORS 'STATEMENT CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 SUSTAINABILITY REPORT

[OJK G.2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Malindo Feedmill Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Laporan ini disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Directors of PT Malindo Feedmill Tbk state that all information in the 2021 PT Malindo Feedmill Tbk Sustainability Report has been submitted in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Report. This report was prepared by the Board of Directors and has received approval from the Board of Commissioners that is then to be submitted to stakeholders. This statement was made with actual undertaking.

Jakarta, Mei 2022 | *May* 2022
Direksi
Board of Directors

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

Rewin Hanrahan
Direktur
Director

Lau Joo Hwa
Direktur
Director

Lau Joo Keat
Direktur
Director

Rudy Hartono Husin
Direktur
Director

Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Direktur
Director

Lau Joo Kiang
Direktur
Director

INDEKS POJK 51

No Indeks	Nama Indeks
	Strategi Keberlanjutan
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual
B.1.b	Pendapatan atau penjualan
B.1.c	Laba atau rugi bersih
B.1.d	Produk ramah lingkungan
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup
B.2.a	Penggunaan energi
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan
	Profil Perusahaan
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
C.2	Alamat Perusahaan
C.3	Skala Perusahaan
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status
C.3.c	Persentase kepemilikan saham
C.3.d	Wilayah operasional
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan
	Penjelasan Direksi
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan
D.1.c	Strategi pencapaian target
	Tata Kelola Keberlanjutan
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
	Kinerja Keberlanjutan
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
	Kinerja Ekonomi
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan
	Aspek Umum
F.4	Biaya Lingkungan Hidup
	Aspek Material

INDEKS POJK 51

No Indeks	Nama Indeks
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan
	Aspek Energi
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
	Aspek Air
F.8	Penggunaan Air
	Aspek Keanekaragaman Hayati
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
	Aspek Emisi
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan
	Aspek Limbah Dan Efluen
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan
	Kinerja Sosial
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen
	Aspek Ketenagakerjaan
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
F.20	Upah Minimum Regional
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
	Aspek Masyarakat
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
F.24	Pengaduan Masyarakat
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan
F.28	Dampak Produk/Jasa
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
	Lain-lain
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan
G.3	Lembar Umpan Balik
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017

POJK 51 INDEX

Index Number	Index Description
	Sustainability Strategy
A.1	*Sustainability Strategy Statement*
	Sustainability Performance Highlights
B.1	*Economic Performance Overview*
B.1.a	*The quantity of sold production or service*
B.1.b	*Income or sales*
B.1.c	*Net profit or loss*
B.1.d	*Eco-friendly product*
B.1.e	*Involving local parties related to the Sustainable Finance business process*
B.2	*Environmental Performance Overview*
B.2.a	*Energy usage*
B.2.b	*Result of the emissions reduction*
B.2.c	*Waste and effluent reduction*
B.2.d	*Biodiversity conservation*
B.3	*Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment*
	Company Profile
C.1	*Vision, Mission, and Sustainability Values*
C.2	*Company Address*
C.3	*Scale of organisation*
C.3.a	*Total assets or asset capitalisation and total liabilities*
C.3.b	*Number of employees by gender, position, age, education, and status*
C.3.c	*Percentage of share ownership*
C.3.d	*Operational area*
C.4	*Products, services, and business activities undertaken*
C.5	*Membership in the Association*
C.6	*Significant Change in Organisation*
	Report of the Board of Directors
D.1.a	*Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy*
D.1.b	*Sustainable Finance Implementation*
D.1.c	*Target achievement strategy*
	Sustainability Governance
E.1	*Person in Charge of Sustainable Finance Implementation*
E.2	*Competency Development Related to Sustainable Finance*
E.3	*Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation*
E.4	*Relations with Stakeholders*
E.5	*Issues against the Sustainable Finance Implementation*
	Sustainability Performance
F.1	*Activities to Build a Culture of Sustainability*
	Economic Performance
F.2	*Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss*
F.3	*Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability*
	General Affairs Aspect
F.4	*Environmental Costs*
	Material Aspect

POJK 51 INDEX

Index Number	Index Description
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials
	Energy Aspect
F.6	Amount and Intensity of Used Energy
F.7	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy
	Water Aspect
F.8	Water Usage
	Biodiversity Aspect
F.9	Impact of Operational Areas nearby or Located in Conservation Areas or Those Having Biodiversity
F.10	Attempts of Biodiversity Conservation
	Emission Aspect
F.11	Amount and Intensity of Produced Emissions by Type
F.12	Efforts and Successes in Emission Reduction
	Waste and Effluent Aspect
F.13	The amount of waste and effluent generated by type
F.14	Waste and Effluent Management Mechanisms
F.15	Leakage, If Any
	Complaint Aspect Related to the Environment
F.16	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved
	Social Performance
F.17	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers
	Employment Aspect
F.18	Equal Opportunity to Work
F.19	Child Labour and Forced Labour
F.20	Regional Minimum Wage
F.21	Decent and Safe Work Environment
F.22	Training and Capacity Building for Employees
	Community Aspect
F.23	Impact of Operations on the Surrounding Communities
F.24	Public Complaints
F.25	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities
	Responsibility for Sustainable Product/Service Development
F.26	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development
F.27	Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Impacts of Product/Service
F.29	Number of Withdrawn Products
F.30	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services
	Others
G.1	An Affidavit Verification by the Independent, If Any
G.2	Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports
G.3	Feedback Sheet
G.4	Responses to the Preceding Year's Report Feedback
G.5	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.3]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)

Nama :

Institusi/perusahaan :

Email :

Telp/HP :

Golongan pemangku kepentingan (golongan Anda mohon dicentang):

( ) pemegang saham/investor	( ) konsumen	( ) pegawai
( ) Serikat Pekerja	( ) media	( ) pemasok
( ) Organisasi masyarakat/NGO	( ) pemerintah/OJK	( ) organisasi bisnis
Lain-lain : ( )		

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:	Tidak setuju	Kurang setuju	Tidak tahu	Setuju	Sangat setuju
Laporan ini mudah dimengerti					
Laporan ini bermanfaat					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:	Tidak penting	Kurang penting	Tidak tahu	Penting	Sangat penting
Kinerja ekonomi					
Dampak ekonomi tidak langsung					
Kinerja keuangan berkelanjutan					
Pendidikan dan pelatihan					
Ketenagakerjaan					
Privasi pelanggan					
Anti korupsi					
Kinerja lingkungan					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

_____

_____

_____

Kami belum mendapatkan beberapa umpan dari tahun buku sebelumnya dikarenakan Laporan Keberlanjutan Perseroan di tahun buku 2021 adalah Laporan Perdana. [OJK G.4]

FEEDBACK SHEET [OJK G.3]

YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)
Name:
Institution/Company:
Email:
Phone / Mobile:

Stakeholder groups (please make a tick sign on your classification):		
( ) shareholders/investors	*( ) customers*	*( ) employees*
( ) trade unions	*( ) media*	*( ) suppliers*
( ) Community organizations/NGOs	*( ) government/OJK*	*( ) business organisations*
Etc : ( )		

How do you feel about the writing of this report:	*Disagree*	*Do not agree*	*Incognisant*	*Agree*	*Extremely Agree*
This report is easy to understand					
This report is useful					
This report describes the performance of the Company in sustainable development					
How would you rate the materiality of the following topics:	*Insignificant*	*Less Important*	*Incognisant*	*Significant*	*Extremely Significant*
Economic performance					
Indirect economic impact					
Sustainable financial performance					
Education and training					
Employment					
Customer privacy					
Anti-Corruption					
Environmental performance					

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

_____

_____

_____

We have not received input from the previous financial year since the Initial Report is the Company's Sustainability Report for the fiscal year 2021. [OJK G.4]

Kantor Pusat:
Head Office
PT MALINDO FEEDMILL TBK

Jl. RS Fatmawati No. 15 Komplek
Golden Plaza Blok G No. 17 – 22
Jakarta Selatan, 12420.
Phone: +62-21 766 1727
Fax: +62-21 766 1728
Email: bibitindo@malindofeedmill.co.id

www.Malindofeedmill.com